



No. 6520/KOM-D/SD-S1/2024

**PEMANFAATAN AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
@YAYASANRKP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI  
KOMUNITAS PECINTA KUCING**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Salah Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starta Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**RESHA PERMATA SARI****NIM: 12040323591**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2024****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @YAYASANRKP  
SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS BAGI PECINTA KUCING****Disusun Oleh:****Resha Permata Sari  
NIM. 12040323591**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 21 Maret 2024

**Mengetahui  
Pembimbing****Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019****Mengetahui:  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi****Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resha Permata Sari  
NIM : 12040323591  
Judul : Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrpk Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 4 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19831118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II,

Ketua Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Yantos, S.IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RESHA PERMATA SARI  
 NIM : 12040323591  
 Judul : PEMANFAATAN AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
 @YAYASANRKP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
 BAGI PECINTA KUCING

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 27 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Rusvda Fauzana, M.Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji II,

**Mustafa, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 024

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Resha Permata Sari  
 NIM : 12040323591  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 4 November 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“PEMANFAATAN AKUN MEDIA SOSIAL @YAYASANRKP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS PECINTA KUCING”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 April 2024  
 Yang membuat pernyataan



**RESHA PERMATA SARI**  
 NIM. 12040323591

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Maret 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Resha Permata Sari  
NIM : 12040323591  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrkp sebagai Media Komunikasi Komunitas Bagi Pecinta Kucing

Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di Munaqosahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Mengetahui  
Pembimbing**

**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019

**Mengetahui:  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Resha Permata Sari**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrkp  
 Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan akun media sosial Instagram @yayasanrkp sebagai media komunikasi komunitas pecinta kucing. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram, yang didasarkan pada Teori New Media yang diajukan oleh Pierre Levy, telah menjadi saluran komunikasi bagi Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru. Akun @yayasanrkp telah memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Ini terbukti dari postingan yang diunggah dan respons yang muncul dari pengikutnya. Konten yang diposting berhasil menginspirasi perasaan empati dan simpati dari para pengikut, bahkan mendorong mereka untuk berdonasi kepada Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru.

**Kata Kunci : Media Sosial, Instagram, Komunitas.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Resha Permata Sari

**Major** : Communication Sciences

**Title** : Utilization of the Instagram Social Media Account @yayasanrkp as a Communication Media for the Cat Lover Community

*This research aims to describe how the Instagram social media account @yayasanrkp is used as a communication medium for the cat lover community. This research uses a qualitative descriptive method using interview, observation and documentation techniques for data collection. The results of this research show that the use of Instagram, which is based on the New Media Theory proposed by Pierre Levy, has become a communication channel for the Pekanbaru Cat House Foundation. The @yayasanrkp account has made good use of the available features. This is evident from the posts uploaded and the responses that emerge from his followers. The posted content succeeded in inspiring feelings of empathy and sympathy from followers, even encouraging them to donate to the Pekanbaru Cat House Foundation.*

**Keywords:** Social Media, Instagram, Community.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah *Subhannahu wa Ta'ala* dengan rahmat, nikmat dan kesempatannya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada baginda besar umat Islam yakni Nabi *Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang mana telah membawa umat Islam dari zaman *jahiliyah* sampai kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat ini.

*Alhamdulillah*, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrkp Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing*”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat penulis cintai yaitu, Ibu Syaherni dan Bapak Syafril. Kedua orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menghadapi kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Yang memberikan dukungan atas segala keputusan dan pilihan dalam hidup penulis. Terimakasih tiada hentinya berusaha dan mendoakan penulis demi dapat menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan anak bungsu mu ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga mu dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor, Dr. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III dan seluruh civitas akademika



© Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., MA selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menuntut ilmu di Prodi Ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staf jurusan Ilmu Komunikasi dan staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
8. Kedua saudara kandung penulis, Abang Gusti Refandi,S.Pd dan Kakak Apt.Rike Nur Safitri,S.Farm. Terimakasih atas segala doa dan semangat yang telah diberikan kepada adik terakhir mu ini.
9. Pemilik NIM 12040311609 yang telah membersamai penulis selama proses perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini. Sampai jumpa dan berbahagialah!
10. Kepada teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi 2020, Ilmu Komunikasi H, Broadcasting K, KKN Kampung Pinang Sebatang Barat, Magang Riau Televisi 2023, teman SMA (Attractive Group). Terimakasih telah hadir dalam proses perkuliahan penulis.
11. Terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah percaya pada diri sendiri dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.

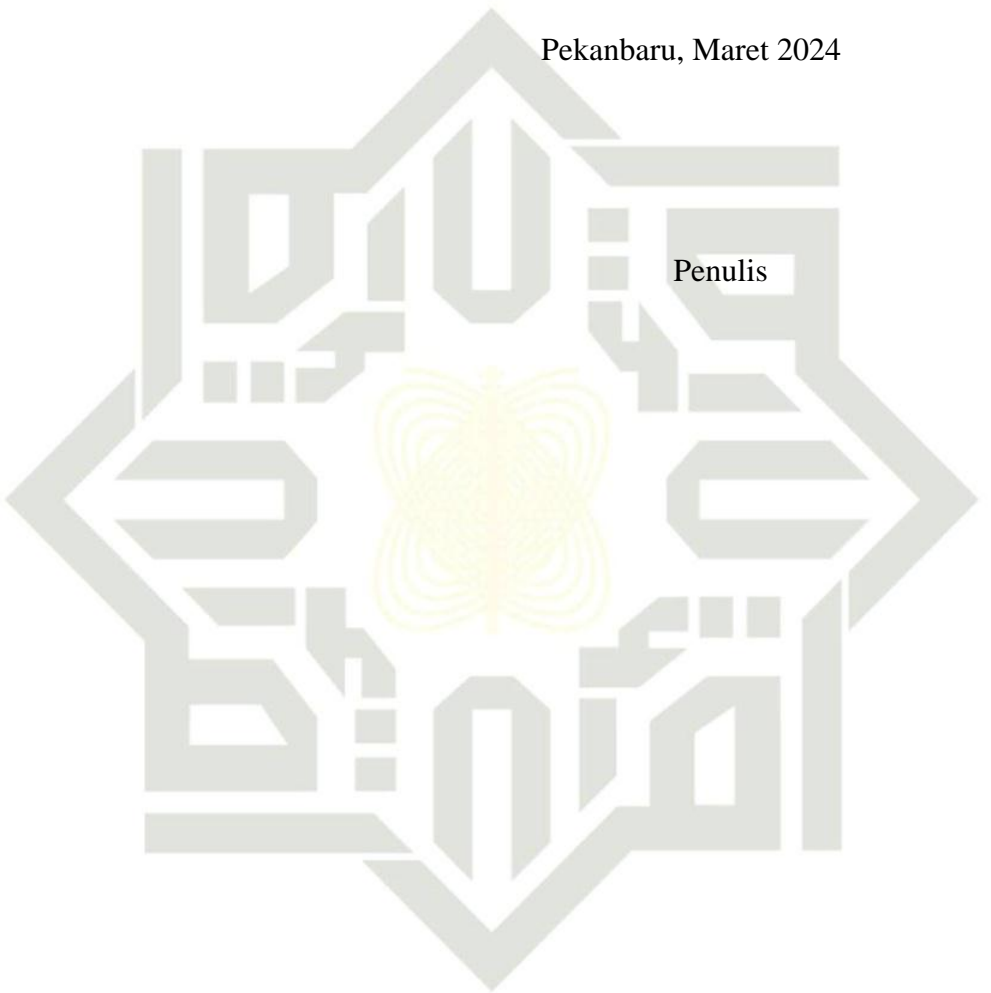
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekanbaru, Maret 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR ISI**

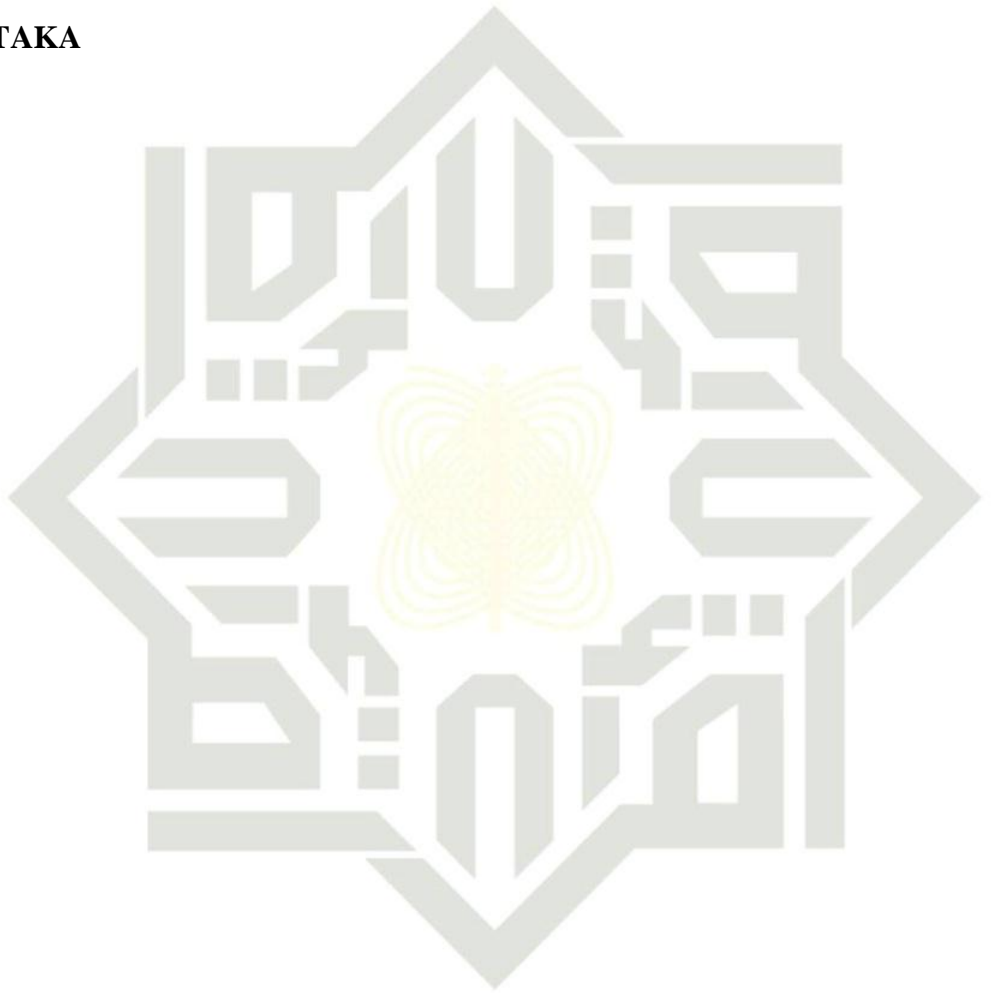
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Kajian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.4 Informan Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Validasi Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	36
4.1 Gambaran Umum Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru.....	36
4.2 Struktur Organisasi Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru.....	38
4.3 Profil Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru.....	38
4.4 Tampilan Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru.....	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	40
5.2 Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
6.1 Kesimpulan .....	65
6.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4. 1 Logo Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru .....	36
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 4. 3 Profil Instagram @yayasanrkp.....	39
Gambar 5. 1 Profil Instagram @yayasanrkp.....	45
Gambar 5. 2 Unggahan Foto dan Video (Feeds).....	47
Gambar 5. 3 Stories Instagram @yayasanrkp.....	49
Gambar 5. 4 DM Instagram @yayasanrkp.....	51
Gambar 5. 5 Reels Instagram @yayasanrkp .....	53
Gambar 5. 6 Highlight Instagram @yayasanrkp.....	54
Gambar 5. 7 Tampilan <i>Caption</i> @yayasanrkp.....	55

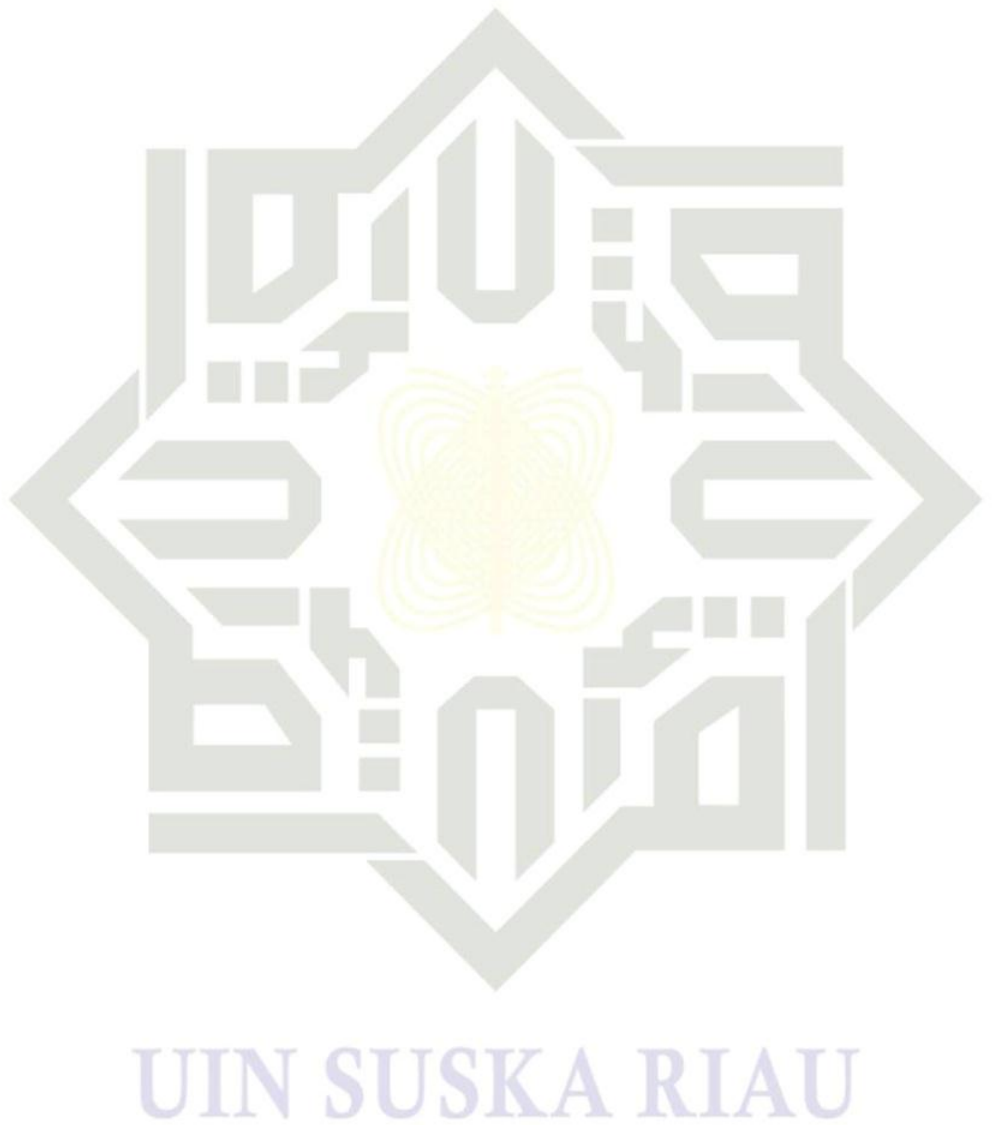
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Informan Penelitian.....	32
-------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hewan peliharaan adalah hewan yang dipelihara sebagai teman sehari-hari untuk manusia. Hewan peliharaan berbeda dengan hewan ternak atau hewan pekerja yang dipelihara untuk tujuan ekonomi atau transportasi.<sup>1</sup> Salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia adalah kucing. Kucing adalah hewan sejenis mamalia karnivora dari keluarga *Felidae*. Istilah "kucing" bisa mengacu pada "kucing besar", seperti singa dan harimau, atau "kucing" yang telah dijinakkan. Kucing juga bisa disebut sebagai kucing domestik atau kucing rumah. *Felis silvestris catus*, adalah nama ilmiah untuk kucing.

Hewan jenis mamalia ini dijadikan sebagai satwa peliharaan keluarga karena berbagai faktor, termasuk wajahnya yang menarik, keinginan untuk bermain, dan ukurannya yang lebih kecil, sehingga lebih aman untuk anak kecil dan balita. Selain itu, memelihara kucing juga memiliki efek positif bagi pemiliknya, seperti menurunkan tingkat stres, menciptakan lingkungan yang menyenangkan, membantu pemulihan stabilitas mental dan mendorong perilaku peduli terhadap sesama. Memiliki hewan peliharaan di sekitar (termasuk kucing) dapat membantu pemiliknya mengurangi stres sebanyak 37,2%. Orang yang memiliki hewan peliharaan mengalami lebih sedikit stres dari pada mereka yang tidak memiliki hewan peliharaan.<sup>2</sup> Untuk dapat memelihara kucing yang benar telah ditetapkan oleh *World Society for Protection of Animals* (WSPA). Ketentuan ini mewajibkan semua hewan yang dipelihara atau hidup bebas di alam memiliki hak sebagai berikut : (1) Kebebasan dari rasa haus dan lapar artinya dapat dilakukan dengan pemberian pakan dan minum, dalam hal ini pakan yang diberikan haruslah sesuai dengan pakan alami dengan kandungan nutrisi yang

<sup>1</sup> Jocelne Natalie Budi Mulya, Aristarchus Pranayama K, and Ryan Pratama Sutanto, "Perancangan Website Adopsi Anjing Dan Kucing," *Perancangan Website Adopsi Anjing Dan Kucing* vol.2, No. (2019): 9.

<sup>2</sup> Risa Juliadilla, "Peran Pet (Hewan Peliharaan) Pada Tingkat Stres Pegawai Purnatugas," *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2018): 153–75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seimbang. (2) Kebebasan dari ketidaksenangan artinya bebas dari rasa tidak nyaman yang dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan terhadap tempat tinggal yang sesuai. (3) Kebebasan dari kesakitan dan luka-luka ini dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pencegahan dan jika telah terkena maka harus mendapat pengobatan yang tepat. (4) Kebebasan untuk bertindak dengan biasa sebagai seekor binatang diartikan sebagai bebas mengekspresikan tingkah-lakunya alamiah hal ini dapat dilakukan dengan penyediaan luasan kandang yang cukup dan berteman dengan hewan yang sejenis. (5) Kebebasan dari ketakutan dan stres dapat dilakukan dengan menghindari prosedur yang menyebabkan rasa takut dan memberikan masa transisi dan adaptasi terhadap lingkungan baru, petugas baru, kandang baru dan pakan baru.<sup>3</sup>

Namun keberadaan kucing sering kali menjadi masalah lingkungan karena perkembang biakannya yang cepat. Kucing mampu bereproduksi tiga sampai empat kali dalam satu tahun dan bisa melahirkan hingga 10 ekor anak dalam sekali melahirkan. Keadaan ini dapat menyebabkan populasi kucing meningkat secara cepat. Sering kali terjadi fenomena peningkatan reproduksi kucing dalam suatu wilayah yang tidak dapat dikontrol sehingga menjadi masalah di kompleks perumahan, sekolah, pasar, pinggir jalan, warung bahkan perkantoran. Banyak sekali kucing yang terpantau berkeliaran bebas di jalanan. Mereka sering kali harus mencuri makanan atau menggali sampah untuk bertahan hidup, dan tidur di mana saja. Kucing-kucing ini sering kali harus menyerang satu sama lain untuk memperebutkan persediaan makanan atau seksual.

Populasi yang tidak terkendali ini dapat menimbulkan masalah bagi manusia karena kucing dapat membawa penyakit dan menularkannya ke manusia. Beberapa penyakit yang dapat menular ke manusia disebut penyakit *zoonosis*. *Toxoplasmosis* merupakan penyakit kucing yang juga dapat menular ke manusia. Penyakit ini dikenal sebagai *Toxoplasma gondii* dan merupakan parasit

<sup>3</sup> A Maharani and M R Hamandia, "Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar Di Palembang," *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora ...* 2, no. 1 (2023): 48–56.



intraseluler yang tersebar luas pada manusia dan hewan.

Masalah kucing di Indonesia merupakan masalah negara yang cukup serius karena setiap hari lebih dari 50.000 bayi kucing lahir. Hanya satu dari lima kucing yang dapat menemukan rumah sisanya liar, terlantar dan mengalami kekejaman. Di Indonesia, beberapa kasus persekusi yang melibatkan kucing terjadi karena banyaknya pertumbuhan populasi kucing setiap tahunnya. Salah satu kasus penganiayaan dan penelantaran kucing yang ramai diperbincangkan di media sosial pada tahun 2022 lalu yaitu penganiayaan pada rumah penitipan kucing di Jalan Purwodadi Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Pada kasus tersebut ditemukan 16 kucing dengan kondisi mengenaskan didalam kandang. Dan 6 kucing lainnya sudah mati mengering. Pelaku mendapatkan uang dari orang-orang yang menitipkan kucing peliharaan kepadanya dan mengumpulkan uang donasi dari beberapa komunitas pecinta kucing, namun kenyataannya kucing-kucing tersebut ditelantaran. Sementara uang donasi dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadinya.<sup>4</sup>

Pada tahun 1993, Frank Ascione menciptakan istilah "*pet abuse*" untuk menggambarkan penganiayaan dan perlakuan kejam terhadap hewan peliharaan. *Pet abuse* adalah tindakan mengabaikan dan bahkan menyiksa hewan peliharaan, yang mengakibatkan cedera, cacat, atau bahkan kematian pada hewan tersebut. Berdasarkan data dari Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kota Pekanbaru tahun 2018 menyebutkan setidaknya terdapat 30 kasus kekerasan terhadap anjing dan kucing di Kota Pekanbaru setiap harinya.<sup>5</sup> Di Indonesia sendiri terdapat hukum yang mengatur penganiayaan terhadap hewan yakni pada pasal 302 yang berbunyi barang siapa tanpa tujuan yang patut atau secara melampaui batas, dengan sengaja melukai hewan atau merugikan kesehatannya, tidak memberikan makanan yang diperlukan untuk hidup hewan, akan diancam pidana paling lama tiga bulan. Sementara bila perlakuan itu menyebabkan sakit

<sup>4</sup><https://www.mediumpos.com/terlantarkan-belasan-ekor-kucing-warga-purwodadi-pekanbaru-diamankan-polisi/>

<sup>5</sup>Yulika, "Pola Komunikasi Komunitas Rumah Kucing Rescue Dalam Upaya Penyelamatan Kucing-Kucing Terlantar Di Kota Pekanbaru" 5 (2018): 1–26.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yaitu: (1). Hilangnya potensi genetik (2). Kucing berisiko mengalami obesitas jika pola makannya tidak dikontrol dengan baik.<sup>8</sup>

Keberadaan akan hewan liar khususnya kucing akan selalu berdampingan dengan keberadaan individu dan masyarakat. Maka munculah komunitas komunitas pecinta hewan yang senang memiliki dan merawat hewan peliharaan seperti mereka yang menyukai kucing, anjing, burung, dan reptil. Ada beberapa komunitas pecinta hewan khususnya pecinta kucing di Indonesia. Komunitas kucing biasanya terlibat dalam kegiatan pameran kucing, melakukan penggalangan dana untuk persediaan makanan kucing, donasi pengobatan kucing sakit, dan penyaluran makanan bagi kucing-kucing jalanan (*street feeding*). Selain itu, komunitas pecinta kucing biasanya juga saling berbagi pengalaman dan masukan melalui media sosial seperti Instagram.<sup>9</sup> Saat ini komunitas kucing di Indonesia tersebar luas mulai dari tingkat nasional, daerah hingga universitas. Komunitas kucing pada umumnya memiliki minat yang beragam, seperti mengoleksi ras kucing dan peduli terhadap kesejahteraan kucing liar. Komunitas sendiri digambarkan sebagai kelompok sosial dari berbagai spesies yang berbagi lingkungan dan biasanya memiliki minat yang sama. Orang-orang yang membentuk komunitas dapat berbagi tujuan, keyakinan, preferensi, keinginan, bahaya, dan keadaan lainnya.<sup>10</sup> Komunitas adalah cara sekelompok individu untuk berpikir, menyadari, dan bersenang-senang bersama.<sup>11</sup>

Banyak komunitas saat ini menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, hal ini dikenal dengan istilah *cyber community*. *Cyber community* ialah sebuah komunitas yang berkumpul dan berinteraksi dalam melakukan

<sup>8</sup> Herlina Kurniati, Marnita Marnita, and Aida Apriliany, "Upah Jasa Sterilisasi Pada Kucing Dalam Rangka Menekan Jumlah Populasi Kucing Prespektif Hukum Islam (Studi Pada Klinik Hewan GRANDIA Pet Care Kota Bandar Lampung)," *Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 12, no. 1 (2020): 261–62, <https://doi.org/10.24042/asas.v12i2.8279>.

<sup>9</sup> Cindy Raystia Nur Anisa, "Modal Sosial pada Komunitas Mahasiswa Peduli Kucing Liar di Universitas Sebelas Maret Surakarta", (2022) : 3-4

<sup>10</sup> Yudi Basuki et al., "Komunitas Online : Pergeseran Terminologi Komunitas Dari Geddesian Menuju Era Informasi Dalam Konteks Perencanaan Transportasi Perkotaan," *Jurnal Tataloka* 15, no. 1 (2013): 63, <https://doi.org/10.14710/tataloka.15.1.63-75>.

<sup>11</sup> Siti Mira Ramadhan Febrianty, "Fenomena Gaya Hidup Komunitas Pencinta Kucing Di Bandung," *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2017.





kucing-kucing yang dirawat. Diungkapkan oleh Tari selaku bendahara Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru, untuk jangka waktu satu bulan membutuhkan biaya kucing lebih 6-7 juta untuk biaya pakan, pasir, obat-obatan di satu shelter. Jumlah tersebut bisa bertambah bila ada kucing-kucing dengan kondisi tidak baik yang perlu perawatan khusus oleh dokter hewan. Hal tersebut diungkapkan Tari merupakan biaya yang besar sehingga membutuhkan donasi dari para *cat lover*.<sup>14</sup>

Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru menggunakan media sosial Instagram untuk dapat lebih dekat dengan pengikutnya yakni dengan nama akun @yayasanrkp. Hingga saat ini pengikut di Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru berjumlah 13.700 pengikut<sup>15</sup>. *Cat lover* dapat berkomunikasi dengan pihak Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru melalui Instagram dengan mengomentari postingan maupun melakukan *direct message* pada Instagram. Akun Instagram tersebut membagikan informasi berupa kondisi kucing sakit yang membutuhkan pengobatan, edukasi pengobatan untuk kucing, open adopter kucing, *update* aktivitas kucing-kucing yang di rawat, informasi subsidi steril serta menjual pernik-pernik kebutuhan kucing. Terdapat pula informasi berupa nomor rekening yang digunakan untuk melakukan donasi. Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru menerima donasi bukan hanya dalam bentuk uang, melainkan juga dalam bentuk obat-obatan, pakan dan berbagai kebutuhan kucing. Selain mendapatkan dana dari donatur Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru juga berusaha menjual pernik-pernik kucing untuk memenuhi kebutuhan kucing yang dirawat.<sup>16</sup>

Melalui observasi yang dilakukan peneliti terhadap akun Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru menunjukkan bahwa media sosial menjadi lebih dari sekedar ruang untuk memperlihatkan aktivitas diri namun juga menawarkan keuntungan seperti membagikan informasi yang dapat memberikan perspektif baru kepada pengguna lain. Dalam hal ini Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru melalui postingan di akun @yayasanrkp ini memberikan informasi

<sup>14</sup> Akun Youtube Riaonline, ditayangkan live pada tanggal 19 Desember 2020 WIB <https://www.youtube.com/watch?v=wthpeJ0xXTw>

<sup>15</sup> Akun Instagram Yayasan Kucing Pekanbaru, diakses pada 17 Juni 2023 pukul 21.20 WIB

<sup>16</sup> <https://www.riauonline.co.id/kota-pekanbaru/read/2020/11/05/rawat-kucing-teraniaya-rumah-kucing-pekanbaru-berhutang-rp-34-juta-ke-klinik>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengedukasi pengguna Instagram, terutama terkait dengan hak dan perlindungan yang harus diberikan kepada hewan sebagai makhluk hidup. Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru juga mengedukasi masyarakat untuk melakukan steril terhadap kucing karena mengingat tindakan steril dapat mengurangi overpopulasi kucing jalanan dan membuat kucing akan lebih rileks dan tenang karena tidak bihari lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengangkat penelitian dengan judul Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @Yayasanrpk Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrpk Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing”.

### 1. Pemanfaatan

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara, atau tindakan yang menjadikan sesuatu berguna. Istilah pemanfaatan berasal dari akar kata manfaat yang berarti penggunaan ditambah imbuhan pe-an yang mengacu pada proses atau tindakan untuk menghasilkan suatu manfaat.<sup>17</sup>

### 2. Media Sosial

Media sosial adalah media online seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya yang memungkinkan penggunaanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten. Media sosial juga diartikan sebagai media di Internet yang memungkinkan penggunaanya mengekspresikan diri, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain sehingga membentuk media sosial virtual.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modren English Press, 2002).

<sup>18</sup> A Rafiq, “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat,” 2015, 18-29.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Instagram

Instagram juga merupakan hasil perkembangan teknologi komunikasi online yang digunakan untuk aktivitas mengunggah foto dan video. Instagram memiliki fungsi yang sangat beragam dan menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat.<sup>19</sup>

### 4. Komunitas

Komunitas adalah kelompok sosial dari banyak spesies yang berbagi lingkungan yang sama dan memiliki minat dan habitat yang sama. Individu dalam komunitas ini memiliki maksud, pandangan, sumber daya, minat, keinginan yang serupa.

### 5. Pecinta Kucing

Pecinta kucing adalah orang atau kelompok yang peka terhadap hewan khususnya kucing dan peduli terhadap kesejahteraan kucing tersebut. Para pecinta kucing seringkali memilih untuk memiliki kucing bukan hanya karena kucingnya lucu, menggemaskan dan unik, tetapi juga karena memiliki kucing membuat mereka bahagia.<sup>20</sup>

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yaysanrkp Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memahami dan menganalisis pemanfaatan media sosial Instagram @yaysanrkp sebagai media komunikasi komunitas pecinta kucing.

<sup>19</sup> Ayu Andira Rasyid, “Pemanfaatan Instagram Oleh Generasi Milenial Sebagai Media Bisnis Online Di Kota Batam,” *Jurnal Ekonomi, Sosial & ...* 01, no. July (2020): 1–8.

<sup>20</sup> Yolanda Saputri, Agi Putra Kharisma, and Muhammad Aminul Akbar, “Perancangan User Experience Aplikasi Adopsi Kucing Dengan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Pecinta Kucing Di Malang)” 6, no. 12 (2022): 5967–76, <http://j-ptiik.ub.ac.id>.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Komunikasi. Kontribusi atau sumbangan yang dimaksud adalah sumbangan untuk penelitian selanjutnya dapat sebagai rujukan penulisan penelitian atau sebagai data pendukung, yang bertujuan agar memudahkan peneliti yang mencari referensi untuk memperbaiki penelitiannya.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi Yayasan Kucing Pekanbaru dalam pengembangan karir dan program lainnya. Selain itu, dapat menawarkan konsep komunitas peduli hewan yang dapat berfungsi sebagai standar untuk mengekspresikan kasih sayang terhadap hewan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan ini dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang penulis susunkan menjadi beberapa bagian:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dibab ini memuat latar belakang masalah, penejelasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memberikan penjelasan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data,

informan penelitian, validasi data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**: GAMBARAN UMUM**

Berisikan sejarah berdirinya Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru, struktur organisasi, visi dan misi organisasi, tugas dan fungsi Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru.

**: HASIL PENELITIAN**

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan

**: PENUTUP**

Hasil akhir dari pembahasan dalam penelitian, meliputi kesimpulan, saran dan bagian penutup. Bab ini merupakan penutup dari rangkaian penulisan skripsi yang dibuat oleh penulis.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Dari hasil peninjauan terhadap beberapa penulisan dan karya ilmiah lainnya, penulis menemukan beberapa pembahasan yang ada kaitannya dan searah dengan masalah yang penulis bahas diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Andhika Noerand Prayoga dan Berlian Primadani dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Pecinta Vespa Tua Pada Akun @Vespasoy (2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data utama meliputi wawancara terhadap lima informan, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder menggunakan studi kepustakaan yang bersumber dari buku dan sumber online. Teknik validasi data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan adalah media informasi dan persepsi. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa para pengikut akun @vespasoy melihat adanya perubahan persepsi ketika melihat akun Instagram @vespasoy sebagai media informasi mengenai Vespa tua dan mereka lebih cenderung menggunakan media sosial Instagram sebagai media informasi.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Widi Wulandari dan Ike Junita Triwardhani dengan judul Instagram Sebagai Media Komunikasi Komunitas Meowholic Kepada *Account Official* Instagram @Meowholicid Sebagai Wadah Online Para Pecinta Kucing (2018). Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi pada *account official* Instagram @Meowholicid. Hasil

<sup>21</sup> Andhika Noerand Prayoga and Berlian Primadani, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Pecinta Vespa Tua Pada Akun @Vespasoy," *E-Proceeding of Management* 8, no. 3 (2021): 1-7, <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14993/>.

dari penelitian ini yaitu pengguna *account official* Instagram @Meowholicid memberikan manfaat dalam menumbuhkan hubungan yang akrab antara pengelola *account* dengan *followers*-nya. Dengan memanfaatkan fitur-fitur di Instagram, dapat menciptakan konten berupa saran yang mengacu pada visi-misi komunitas Meowholic. Yang mana hal ini membuktikan bahwa Instagram memiliki kekuatan dan kekayaan yang besar sebagai media komunikasi.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Cindie Sya'bania Feroza dan Desy Misnawati dengan judul Penggunaan Media Sosial Instagram pada Akun @yhoophii\_official Sebagai Media Komunikasi dengan Pelanggan (2020). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori New Media oleh Pierre Levy. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun @yhoophii\_official digunakan untuk membagikan informasi mengenai produk, jam operasional toko, cara berbelanja online, segala hal yang berkaitan dengan Toko Yhoophii Shop, dan menjadi media komunikasi dengan pelanggan. Pelanggan dapat berinteraksi dengan memberikan pertanyaan melalui akun @yhoophii\_official yang akan dijawab oleh admin.<sup>23</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Shafira Salma Shaquila, Runik Machfiroh dan Sonson Nurusholih dengan judul penelitian yaitu Perencanaan Kampanye Sterilisasi Kucing Bersubsidi dalam Mengatasi Overpopulasi Kucing di Bandung (2021). Metode penelitian dalam penulisan ini adalah

<sup>22</sup> Widi Wulandari and Ike Junita Triwardhani, "Instagram Sebagai Media Komunikasi Komunitas Meowholic Kepada Followers Pada Account Official Instagram @ Meowholicid Sebagai Wadah Online Para Pecinta Kucing," *SPeSIA: Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba* 4, no. 1 (2018): 311–16.

<sup>23</sup> Cindie Sya'bania Feroza and Desy Misnawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan," *Jurnal Inovasi* 15, no. 1 (2021): 54–61, <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>.

penelitian kualitatif yaitu metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari penulisan ini dengan melihat kecenderungan aktivitas responden saat mengisi waktu luang yaitu membuka media sosial seperti Instagram dan Facebook, maka dalam perancangan kampanye ini menggunakan media sosial sebagai media utama dan media cetak sebagai pendukung. Dengan media-media kampanye tersebut, diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai pentingnya sterilisasi kucing untuk mengatasi masalah-masalah akibat overpopulasi kucing.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Christifera Noventa, Iin Soraya dan Arina Muntazah dengan judul penelitian Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram BuddyKu sebagai sarana informasi terkini (2023). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara observasi. Penelitian ini menggunakan teori New Media sebagai alat ukur atau pendukung dalam penelitian ini karena media sosial hadir sebagai media baru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencari informasi BuddyKu menjadikan beberapa portal media menjadi bahan acuan untuk mempublikasikan di media sosial Instagram BuddyKu. BuddyKu menganalisis berita apa saja yang sedang trending di media sosial kemudian mengolah konten dengan desain menarik dan headline yang simple. BuddyKu fokus ke inti pembahasan dan ada ilustrasi agar kontennya lebih mudah dimengerti oleh audiens.<sup>25</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Regitha Bella Sofyana, Muchamad Rizqi dan Edy Sudaryanto dengan judul Analisis Pemanfaatan Media Sosial

<sup>24</sup> Shafira Salma Shaquila et al., "Perancangan Kampanye Sterilisasi Kucing Bersubsidi Dalam Mengatasi Overpopulasi Kucing Di Bandung," *EProceedings of Art & Design* 8, no. 3 (2021): 1083–89.

<sup>25</sup> Christifera Noventa, Iin Soraya, and Arina Muntazah, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini," *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 3 (2023): 626–35, <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instagram Kucingkita.sub Sebagai Media Promosi (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan dokumentasi, wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan informasinya. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media promosi yang dilakukan oleh kucingkita.sub menggunakan 4 kriteria dari *Media Riches Hypothesis* atau teori kekayaan media. Hasil dari penelitian ini adalah kucingkita.sub sudah selayaknya memanfaatkan Instagram sebagai media promosi untuk menunjukkan ketepatan dalam mengupload data, menunjukkan keberagaman isyarat, variasi bahasa dan menunjukan sumber personal dengan fitur yang ada pada Instagram seperti *Stories, Feeds, Hashtags, Direct Message* dan siaran langsung (*live*).<sup>26</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sadilla Reza dengan judul penelitian Pemanfaatam Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Oleh Akun @Klinkinkkopi (2023). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan kualitatif deskriptif. Dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Oleh Akun @Klinkinkkopi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram dengan acuan teori 4C oleh Chris Heuer yaitu *context* (makna): membagikan postingan maupun *Instastory* yang berkaitan dengan update terbaru dari Klinkink Kopi setiap harinya. *Communication* (komunikasi): mengevaluasi konten-konten yang sudah dibuat dan memilih caption yang menarik. *Collaboration* (kerja sama): Pt. Sampoerna Tbk dan Dinas Pariwisata, Kab Pessel. *Connection* (hubungan): menjangkau lebih luas lagi masyarakat yang ada di kota Painan, menjaga agar sosial media mereka tetap eksistensi.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Regitha Bella Sofyana, Muchamad Rizqi, and Edy Sudaryanto, "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram Kucingkita.Sub Sebagai Media Promosi," no. Dm (2023): 957–63.

<sup>27</sup> M. Sadilla Reza, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Oleh Akun @Klinkinkkopi," *Studi, Program Komunikasi, Ilmu Dakwah, Fakultas Komunikasi, D A N*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Malik Zuhri dan Lydia Christiani dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi *Library Based Community* (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas) (2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram merupakan langkah yang tepat sebagai media promosi *Library Based Community* oleh Komunitas Perpustakaan Solo. Pemasaran maupun promosi perpustakaan mengacu pada teori yang sesuai yaitu: *Attention, Interest, Desire* dan *Action*. Hasil yang didapat adalah banyaknya respon aktif dari masyarakat dan meningkatnya jumlah pengguna perpustakaan pada stand Koperjas yang digelar pada saat *Car Free Day*.<sup>28</sup>

9. Penelitian yang dilakukan oleh Analisa Yudika Wulandari dengan judul penelitian yaitu Peran Instagram @perempuanberkisah Sebagai Media Pembedayaan Perempuan (2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah peran Instagram @perempuanberkisah sebagai media pemberdayaan perempuan adalah memenuhi kebutuhan media perempuan, menyebarkan topik pemberdayaan perempuan dan menumbuhkan kemandirian perempuan.<sup>29</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Yulika dengan judul Pola Komunikasi Komunitas Rumah Kucing *Rescue* dalam Upaya Penyelamatan Kucing-Kucing Terlantar di Kota Pekanbaru (2018). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan

Islam, Universitas Sultan, Negeri Kasim, Syarif 1, no. 5903 (2023).

<sup>28</sup> M. Abdul Malik Zuhri and Lydia Christiani, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 2 (2019): 21–30, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22899>.

<sup>29</sup> Analisa Yudika Wulandari and Pratiwi Wahyu Widiarti, "Peran Instagram @Perempuanberkisah Sebagai Media Pemberdayaan Perempuan," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 3 (2020): 201–9.

observasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bawah komunikasi alur penyelamatan rumah kucing menggunakan komunikasi satu arah dan dua arah, semua anggota dapat menyampaikan informasi atau pesan antara satu sama lain tanpa memandang status dalam kelompok namun tetap mempunyai sopan satun dan saling menghargai. Jaringan komunikasi yang dilakukan ialah pola semua saluran. Bentuk kegiatan yang dilakukan Rumah Kucing *Rescue* adalah dengan mengadakan acara kumpul keakraban antara anggota, media *partner*, *car free day* (CFD), open donasi dan bazar.

Beberapa penelitian terdahulu diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan. Yang mana membahas mengenai pemanfaatan dari media sosial Instagram dan menggunakan metode kualitatif. Beberapa penelitian terdahulu tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini di laksanakan di Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru. Kemudian objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Instagram @yayasanrkp.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Komunikasi

Manusia memiliki kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, yaitu komunikasi. Manusia dapat menjalin hubungan satu sama lain dengan berkomunikasi. Media komunikasi, sebagaimana di era globalisasi saat ini, berperan penting dalam mengubah dunia. Komunikasi dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja, tanpa memandang batasan ruang atau waktu. Komunikasi bukan hanya fondasi, tetapi juga dasar kehidupan manusia.<sup>30</sup>

Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang

<sup>30</sup> Shania Maharani, "Penggunaan Fitur Instagram Reels Sebagai Personal Branding,"

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendalam. Komunikasi juga diartikan sebagai bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja, tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.<sup>31</sup> J.A Devito mengartikan komunikasi merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan terjadi dalam satu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Setiap komponen komunikasi akan melakukan empat tindakan: pembentukan pesan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan. Keempat aktivitas ini biasanya dilakukan dalam satu urutan. Membuat pesan memerlukan pengembangan ide atau gagasan. Hal ini terjadi pada pikiran kepala seseorang akibat bekerjanya sistem syaraf. Pesan yang dibuat kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Individu akan menerima pesan yang diberikan oleh orang lain. Kemudian pesan yang diterima kemudian diproses dan diinterpretasikan oleh sistem saraf. Pesan tersebut, setelah ditafsirkan, dapat menimbulkan respon atau reaksi dari orang tersebut. Jika ini terjadi, orang tersebut akan membangun dan mengungkapkan pesan baru. Akibatnya, keempat aktivitas tersebut terjadi secara berulang-ulang.<sup>32</sup> Secara umum komunikasi memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Agar informasi dapat dipahami. Komunikator harus menjelaskan pesan kepada komunikan selengkap mungkin agar penerima informasi memahaminya.
2. Mengenal perspektif orang lain. Anda harus memahami apa yang diinginkan komunikan sebagai komunikator.
3. Membuat suatu konsep dapat diterima. Seorang komunikator harus mendekati suatu pendapat dengan meyakinkan, bukan dengan paksaan, agar dapat diterima.

<sup>31</sup> H Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi ke-3, 2016.

<sup>32</sup> Desi Damayani Pohan and Ulfi Sayyidatul Fitria, "Jenis Jenis Komunikasi," *Journal Educational Research and Social Studies* 2 (2021): hal. 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memotivasi seseorang untuk bertindak. Motivasi dapat berupa suatu aktivitas dan petunjuk tentang cara melakukannya.

Proses komunikasi seringkali mempunyai beberapa kendala yang berpotensi terjadi dalam perjalanannya. Berikut beberapa kendala umum dalam proses komunikasi yaitu:

1. Kendala yang timbul pada pihak pengirim pesan, yaitu ketika pengirim pesan tidak mampu menyampaikan wujud emosi sebenarnya dari apa yang dikomunikasikannya melalui media. Dengan kata lain, terdapat perbedaan nilai antara pesan yang disampaikan melalui media dengan pesan yang disampaikan secara langsung. Hal ini sering terjadi ketika informasi diberikan melalui media tertulis. Penafsiran yang berbeda-beda seringkali terjadi tergantung dari makna perkataan seseorang.
2. Kendala yang dapat muncul dalam pesan berupa kode atau simbol. Hal ini bisa terjadi karena bahasa yang digunakan tidak jelas sehingga menimbulkan multi makna dan penafsiran bagi penerimanya. Masalah ini semakin parah jika simbol yang digunakan antara pengirim pesan dan penerima pesan tidak menggunakan bahasa yang sama.
3. Kendala penggunaan media adalah hambatan yang timbul dalam penggunaan media komunikasi itu sendiri, seperti gangguan yang terjadi pada saluran radio atau arus listrik, dan media elektronik dibatasi oleh keadaan tersebut. Tidak termasuk media kertas dan online yang masih tersedia.
4. Kendala yang ditimpulkan oleh penerima pesan. Perhatian penerima pesan yang tidak terbagi membuat sulit menerima pesan secara utuh atau menyeluruh.
5. Kendala dalam memberikan umpan balik atau kondisi untuk umpan balik. Umpan balik dari penerima pesan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Namun, terbatas pada pemberian interpretasi, proses penyampaian umpan balik tidak tepat waktu atau jelas, dan sebagainya.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Syarifuddin Akbar, "Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Peningkatan Pandemi Covid-19," *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (2021): 73–82.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.2 New Media

Banyaknya teknologi yang lahir pada zaman yang saat maju ini memunculkan teknik komunikasi baru atau yang saat ini dikenal dengan istilah media baru (*new media*). Media baru (*new media*) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan konvergensi teknologi digital terkomputerisasi dan jaringan baru. Teknologi digital begitu familiar dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak diperlukan waktu khusus untuk membiasakan diri dengan media baru, dan dapat langsung digunakan serta diterapkan. Media baru dapat didefinisikan sebagai kumpulan teknologi baru yang dapat meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat.

Secara etimologis *new media* terdiri dari dua kata yaitu *new* dan *media*. *New* artinya baru dan *media* artinya perantara. Oleh karena itu, *new media* adalah sarana komunikasi baru. Baru dalam hal ini berarti segi waktu, kegunaan, produksi dan distribusi. Media baru merupakan istilah yang mencakup kemunculan teknologi komunikasi digital, komputer atau jaringan pada akhir abad ke-20.<sup>34</sup>

Media baru dapat dikategorikan menjadi empat jenis: media komunikasi interpersonal, media permainan interaktif, media pencarian informasi, dan media partisipatif. Media komunikasi interpersonal terdiri dari perangkat-perangkat yang terintegrasi dalam kehidupan masyarakat dan bersifat praktis, seperti telepon genggam dan email. Media permainan interaktif mencakup perangkat yang berfungsi sebagai media hiburan, seperti komputer, *video game*, dan Internet. Media pencarian informasi berupa portal atau mesin pencari pada perangkat komputer, sedangkan media partisipasi memanfaatkan perkembangan teknologi berupa internet untuk menyebarkan informasi, pendapat, dan pengalaman.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Novi Herlina and Evawani Elysa Lubis, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat," *Jom Fisip* 4, no. 2 (2017): 1–12.

<sup>35</sup> Astrid Faidlatul Habibah and Irwansyah Irwansyah, "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 350–63, <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>.



Media baru memiliki dua elemen utama yakni digitalisasi dan konvergensi. Internet merupakan bukti konvergensi karena menggabungkan beberapa fitur media lain seperti audio, video dan teks. Berikut ini adalah beberapa contoh teknologi yang termasuk dalam media baru yaitu: internet/ *website*, televisi digital, *digital cinema*, laptop, ponsel, *video game*, *streaming video* dan lain-lain. Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru bersifat digital, terintegrasi, manipulatif dan berjejaring.<sup>36</sup>

Seperti media lainnya, media baru mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media baru adalah: a) Interaktivitas artinya media baru memudahkan penggunanya untuk berinteraksi dan berkomunikasi di dunia maya. b) Sains artinya media baru memberikan banyak pengetahuan kepada penggunanya. Fungsi layanan seperti Google dan Wikipedia dapat memberikan berbagai macam pengetahuan dari seluruh dunia. Layanan fitur ini secara opsional dapat memberikan referensi bacaan. c) Ekonomi (*e-commerce*) artinya dari sudut pandang ekonomi media baru membawa kemudahan dalam bidang pemasaran. Media baru juga dapat dijadikan sebagai toko virtual (*online shop*) yang menciptakan bentuk transaksi baru dengan membuka toko virtual yang dapat diakses di seluruh dunia. d) Politik artinya internet menyediakan forum untuk berkampanye, menjalankan kontrol politik dan mengekspresikan pendapat serta aspirasi.

*New Media Theory* adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas tentang perkembangan media. Ia memiliki dua perspektif tentang teori media baru. Perspektif pertama adalah perspektif interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Perspektif kedua adalah integrasi sosial, pendekatan yang menjelaskan media bukan dari segi informasi,

<sup>36</sup> Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, and Nuryani Tri Rahayu, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (2017): 12–24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi, dan sirkulasi, melainkan dari segi ritual, yakni sebagai sarana berkumpulnya masyarakat dalam bentuk kebersamaan dan membentuk masyarakat. Teori ini berpendapat bahwa karena bentuk, kecanggihan, dan kemanjaan yang ditawarkan media baru, *audience* cenderung mengalah dan terus “disuntik” dengan pesan-pesan yang disampaikan media. Pierre Levy menganggap *World Wide Web* (www) sebagai lingkungan informasi yang terbuka. Sifatnya yang fleksibel dan dinamis memungkinkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan baru.

Denis McQuil mendefinisikan media baru sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda untuk aplikasi yang berbeda pula. Media elektronik baru ini mencakup sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan akuisisi informasi, sistem proyeksi gambar (menggunakan kombinasi teks dan grafik yang fleksibel, sistem kontrol (*computer*) dan lainnya.

### 2.2.3 Media Sosial

Media merupakan sarana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Istilah media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi perantara atau penyampai informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dalam penggunaannya media memiliki kelompok yang bermacam-macam, hal ini berdasarkan konteks komunikasi yang dilakukan dalam proses komunikasi tersebut. Contohnya, komunikasi antar pribadi yang dalam hal ini menggunakan media pancaindera. Selain pancaindera juga terdapat media komunikasi lain seperti telepon, surat, telegram yang termasuk dalam kategori media komunikasi antar pribadi.

Media sosial adalah media internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain dalam membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>37</sup> Media sosial juga diartikan sebagai wadah yang

<sup>37</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, ed. Nuning Sitti Nurbaya (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk saling berbagi informasi, berkomunikasi, serta sebagai wadah eksistensi diri. Namun, setiap pengguna media sosial memiliki minat yang berbeda-beda dalam menggunakan media sosial. Siapapun bisa menggunakan media sosial tanpa perlu mengkhawatirkan status sosialnya di kehidupan nyata.<sup>38</sup>

Ada banyak media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat saat ini seperti Instagram, WhatsApp, Facebook dan Twitter. Media sosial ini hampir selalu menemani aktivitas sehari-hari masyarakat, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak. Teknologi baru ini merupakan sarana komunikasi, interaksi dan mencari informasi yang praktis dan fleksibel baik bagi individu, maupun bagi kelompok.

Kehadiran media sosial memungkinkan setiap orang terhubung tanpa batasan ruang dan waktu. Dari berbagai sumber yang ada, jenis media sosial diklasifikasikan ke dalam enam kategori berikut: (1) Jejaring Sosial (*Social Network*). (2) Jurnal online (*blog*). (3) Jurnal online sederhana (*microblog*). (4) Siaran Media (*Media Release*). (5) Penanda Sosial (*Social Bookmarking*) (6) Media Konten Bersama atau Wiki. Berbagai jenis media sosial yang tersedia memungkinkan setiap orang untuk terhubung satu sama lain.<sup>39</sup>

Perkembangan teknologi media komunikasi ini telah membawa berbagai perubahan perilaku sosial dan memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif dari perkembangan teknologi komunikasi di media sosial antara lain yaitu munculnya sikap individualistis, berkembangnya individu yang berlebihan dalam mengonsumsi sesuatu yang menarik di media sosial, terjadinya kesenjangan sosial dan meningkatnya tindakan kriminal. Selain dampak tersebut, media sosial juga dapat menurunkan tingkat kesadaran serta rasa empati masyarakat terhadap keadaan dilingkungan sekitar. Selain dampak

<sup>38</sup> Faleska Andela, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Cats And Ice Cream Cafe" (Perpustakaan, 2017).

<sup>39</sup> Adeni Machyudin, Agung Harahap Susri, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



negatif, media sosial juga memiliki dampak positif yakni sebagai sarana menjalankan bisnis dan kewirausahaan, sebagai sarana meningkatkan kreativitas untuk menarik khalayak, memberikan kesempatan untuk berinteraksi di seluruh dunia dan memberikan informasi dengan cepat.

Media sosial mempunyai ciri khusus yang tidak dimiliki oleh media siber jenis lain. Ada keterbatasan dan kekhasan tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding dengan media lain. Karakteristik media sosial meliputi jaringan (*network*), informasi (*informations*), arsip (*archive*), simulasi sosial (*simulation of society*) dan konten buatan pengguna (*user-generated content*).

Adapun manfaat media sosial yakni sebagai berikut:

1. Sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan berkomunikasi. Aplikasi media sosial dapat digunakan untuk belajar melalui berbagai informasi, data, dan topik yang dikandungnya. Konten di media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan latar belakang budaya, sosial, ekonomi, kepercayaan, dan tradisi yang berbeda. Jadi memang benar bahwa media sosial adalah ensiklopedia global yang berkembang pesat. Dalam konteks ini, pengguna media sosial perlu mengembangkan analisis kritis yang tajam dan emosi yang terkendali.
2. Sebagai sarana dokumentasi. Berbagai macam aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa dan hasil-hasil riset kajian.
3. Sebagai alat perencanaan, strategi dan pengendalian. Media sosial dapat menjadi gudang senjata bagi pemilik bisnis dan profesional pemasaran untuk memulai rencana dan strategi dalam melakukan promosi.
4. Sebagai alat pengendalian, evaluasi dan pengukuran. Media sosial membantu dalam mengatur dan mensosialisasikan berbagai rencana dan strategi yang telah diterapkan. Media

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial juga dapat dijadikan sebagai alat pencegahan yang efektif untuk mempengaruhi pemahaman masyarakat.<sup>40</sup>

#### 2.2.4 Instagram

Instagram adalah platform jejaring sosial visual yang memungkinkan pengguna berbagi momen dalam bentuk gambar dan video. Instagram mendapatkan namanya dari kata "insta", yang berarti "menampilkan gambar di media". Sedangkan "gram" berasal dari kata "telegram", yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain secara instan. Instagram dapat digunakan untuk mengunggah foto dan video, menerapkan filter, dan kemudian memostingnya di platform media sosial, khususnya Instagram.<sup>41</sup>

Instagram didirikan pada 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger sebagai bagian dari perusahaan startup mereka Burb, inc. Pengguna Instagram semakin condong ke perangkat mobile seperti smartphone. Aplikasi ini awalnya dirancang untuk pengguna iOS saja. Pada April 2012, perusahaan ini memperluas jangkauannya dengan merilis Instagram untuk Android. Saat itu, jumlah pengguna baru Instagram telah melampaui 30 juta. Namun karena merupakan jejaring sosial yang sangat kompetitif, Facebook membeli aplikasi ini seminggu kemudian seharga US\$ 1 miliar (sekitar Rp 9 triliun).<sup>42</sup>

Berdasarkan data Hootsuite atau We are Social, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 272,1 juta jiwa, dengan 175,4 juta pengguna internet dan 160 juta pengguna aktif media sosial. Jumlah pengguna Instagram di Indonesia adalah 79% dari populasi penduduk atau 63 juta orang, dimana 50,8% diantaranya adalah perempuan dan 49,2% adalah laki-laki. Berdasarkan Digital Report 2020-

<sup>40</sup> Hendra Junawan and Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 41–57, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.

<sup>41</sup> Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA 3 Samarinda," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2016, 410–20.

<sup>42</sup> Eureka Intan Innova, "Motif Dan Kepuasan Pengguna Instagram Di Komunitas Instameet Indonesia," *Jurnal E-Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 1–11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021 pada triwulan III tahun 2020, Instagram berhasil menyalip Facebook menjadi nomor 3. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling populer.<sup>43</sup>

Instagram memiliki fitur yang sangat beragam, Instagram memiliki keunggulan memungkinkan foto untuk dibagikan di platform media sosial lain seperti Facebook dan Twitter sehingga meningkatkan akses pengguna.<sup>44</sup> Fitur-fitur yang tercantum di berikut ini berdampak besar pada pengguna Instagram :

1. *Followers* dan *Following*

Instagram adalah platform jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain dengan berkomentar dan menyukai postingan satu sama lain

2. *Feeds* (Unggahan foto dan video dengan caption/postingan)

Dengan fitur feeds, pengguna dapat dengan bebas mengunggah foto maupun video dengan batas maksimal 10 file dalam sekali posting. Sebelum membagikan sebuah postingan, pengguna juga dapat menambahkan judul dan keterangan di dalamnya.

3. Kamera

Aplikasi Instagram memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar secara langsung dan menyimpannya ke perangkat mereka. Saat menggunakan kamera di Instagram, Anda juga dapat menggunakan efek untuk mengubah warna foto Anda.

4. Efek (*Filter*)

Saat mengunggah foto atau video, pengguna dapat menggunakan filter untuk meningkatkan estetika dengan memodifikasi kecerahan, kontras, warna, dan sebagainya.

<sup>43</sup> Ani Wijayanti, "Efektivitas Instagram Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Indonesian Journal of Tourism and Leisure* 2, no. 1 (2021): 26–39, <https://doi.org/10.36256/ijtl.v2i1.138>.

<sup>44</sup> Rangga Aditya, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru," *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* 4, no. 1 (2015): 1–23.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Arroba*  
Instagram menawarkan fungsi arroba untuk perasaan atau komentar pengguna lain, memungkinkan pengikut mereka dan pengguna Instagram lainnya untuk berkomunikasi satu sama lain.
6. *Hashtag* (Label Foto)  
Alat ini digunakan untuk mencari "postingan tertentu" sebagai kata kunci. Hashtag ini dapat digunakan di semua jenis komunikasi foto dan video. Memasukkan lokasi pengambilan foto atau foto dan video untuk komunitas tertentu, misalnya.
7. *Tanda suka (Love)*  
Seperti banyak aplikasi lainnya, tanda suka atau *love* digunakan untuk memberi tahu pengguna lain bahwa kiriman mereka disukai oleh seseorang.
8. *Comment*  
Komentar fitur ini memungkinkan anda untuk bereaksi terhadap semua postingan Instagram. Karena pengguna dapat terhubung satu sama lain dengan membalas komentar, fitur ini sangat komunikatif.
9. *Explore*  
Fungsi *explore* memungkinkan pengguna untuk menelusuri dan mencari akun pengguna lain. Materi fitur jelajah mencakup foto dan video populer orang-orang dari seluruh dunia. Konten yang muncul pada fitur ini disesuaikan dengan preferensi pengguna.
10. *IG LIVE* (Siaran Langsung)  
Fitur ini memungkinkan siaran video langsung yang tidak dibatasi oleh jumlah waktu yang dapat dinikmati semua orang yang menonton siaran video langsung.
11. *IG TV*  
Fitur ini memungkinkan pengguna mengunggah film berdurasi lebih dari satu menit, tetapi tidak terintegrasi dengan streaming di profil unggahan. IG TV memiliki tab dan ikon yang berbeda.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 12. Instagram *story*

Instagram *Stories* diperkenalkan pada awal Agustus 2016. Fitur ini memungkinkan Anda mengirim foto dan video yang hilang dalam waktu 24 jam. Konten yang didistribusikan di *Stories* juga tidak akan muncul di *feed* Instagram Anda. Instagram *Stories* memiliki fitur menulis, sehingga pengguna dapat memposting foto dan video dengan *caption*. Selain itu juga dapat menggunakan fitur tambahan seperti *boomerang*, *siperzoom*, efek, musik, stiker dan GIFs.

#### 13. Instagram *reels*

Instagram *reels* merupakan fitur yang hadir pada pertengahan Juni 2021. Pengguna dapat berkreasi sambil memproduksi video pendek vertikal dengan musik dan audio dengan fungsi ini. Dengan bantuan alat yang tersedia, fungsi ini dapat membuat foto dan film menjadi lebih menarik. Audio, durasi, kecepatan, efek, tata rias, tata letak video, dan pengaturan waktu adalah beberapa fitur yang tersedia. Foto dan film buatan pengguna tidak diragukan lagi bisa menjadi lebih kreatif dan menarik.

### 2.2.5 Komunitas

Komunitas adalah kelompok sosial dari banyak spesies yang berbagi lingkungan yang sama dan memiliki minat dan habitat yang sama. Individu dalam komunitas ini memiliki maksud, pandangan, sumber daya, minat, keinginan yang serupa.<sup>45</sup> Orang-orang dalam sebuah komunitas memiliki kemiripan karakter, sifat, dan minat.<sup>46</sup> Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan”, kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti “sama, public, semua atau banyak”.

Komunitas dapat dikatakan sebagai sarana refleksi dan

<sup>45</sup> Meiliza Eza, “Peranan Public Relations Dalam Fenomena Catshow Sebagai Stratifikasi Sosial Ekonomi Komunitas Cat Lovers,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Volume XIII, No. 3 XIII, no. (2014): 201.

<sup>46</sup> W.A. Dianastuti, L.R. Rahmiaji, S.B. Lesyato, and A. Naryoso, “Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Kuliner Kota Semarang (Studi Kasus pada Komunitas Online @jakulsemarang,” *Interaksi Online*, vol 1, Dec. 2015

kesenangan bagi kelompok komunitas tersebut. Sarana refleksi dan kesenangan ini kemudian menjadi gagasan, pengetahuan dan pemahaman. Sehingga lewat aktivitas-aktivitas yang dilakukan kelompok komunitas tersebut menjadi saling bertukar ide, pengetahuan dan konsep. Hal ini dianggap mampu mencerminkan aspirasi dan gagasan dari seluruh anggota komunitas sehingga menjadi sebuah aturan, norma, ciri khas dan identitas bersama.

Crow and Allan mendefinisikan komunitas sebagai memiliki tiga komponen:

1. Komunitas dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang berbagi lokasi atau lokasi geografis berdasarkan lokasi atau lokasi mereka.
2. Berdasarkan minat “sekelompok orang yang membentuk komunitas karena memiliki kesamaan minat dan tujuan, seperti agama, pekerjaan, suku, ras, atau kelainan seksual”.
3. Berdasarkan komuni-komuni dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunitas itu sendiri.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah referensi penelitian dan solusi dari rumusan masalah berdasarkan tinjauan pustaka.<sup>47</sup> Peneliti mengidentifikasi hubungan antara konsep yang relevan dan menjelaskan bagaimana variabel akan diukur atau diamati dalam penelitian dengan merumuskan pertanyaan penelitian, merancang metode penelitian, dan menganalisis data.

Guna untuk mempermudah peneliti dalam meneliti permasalahan ini, maka peneliti menggunakan *New Media Theory* yang diperkenalkan oleh Pierre Levy. Karena pada *New Media Theory* menjelaskan tentang perkembangan media. Dalam hal ini peneliti meneliti pemanfaatan media sosial Instagram @yayasarkp sebagai media komunikasi komunitas bagi pecinta kucing.

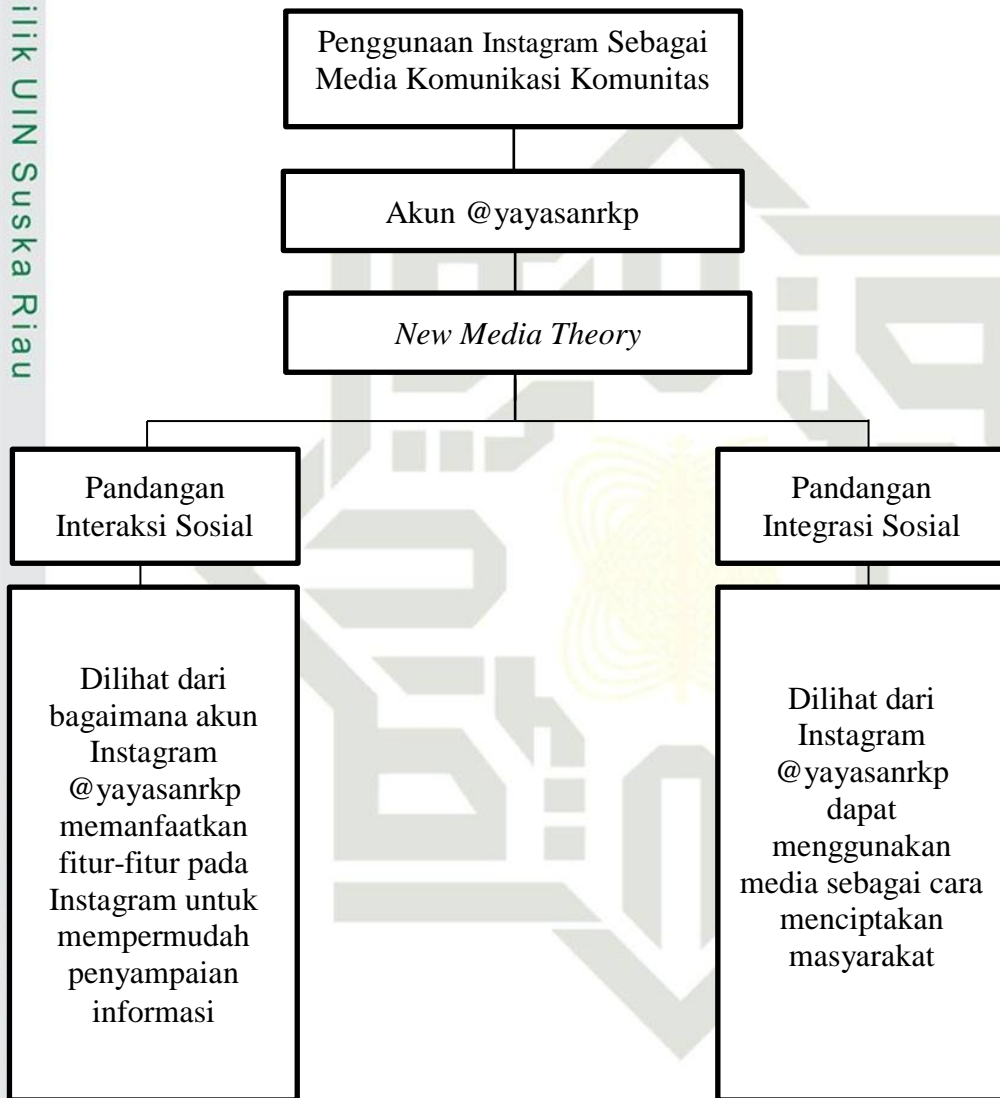
<sup>47</sup> Winda Nova Restya Selly, “Study Komparasi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Antara Metode Konvensional Dengan Metode Diskusi Kelas Teknik Buzz Groups Pada Siswa Kelas Viii Smp N 2 Kalasan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :  
 Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media komunikasi bagi komunitas pecinta kucing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja atau strategi yang digunakan untuk merencanakan dan mengkoordinasikan semua komponen penyelidikan. Desain penelitian ini menguraikan prosedur yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat temuan. Desain penelitian sangat penting dalam menentukan akurasi penelitian, kebenaran, dan validitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan untuk menggali fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian, khususnya dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu topik alam yang khusus.<sup>48</sup> Pendekatan kualitatif lebih fokus pada penggalian persepsi atau pengalaman dari partisipan itu sendiri, sehingga sifatnya subjektif. Serta pendekatan atau metodologi kualitatif ini sangat relevan dengan judul penelitian peneliti.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau menelaah hasil penelitian tetapi tidak untuk menarik kesimpulan secara luas. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menciptakan deskripsi, ilustrasi, atau ilustrasi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, kualitas, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Serta metode tersebut yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti tulis.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kediaman sekaligus shelter pendiri Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru yang berada di Jalan Fajar, Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian diperkirakan Januari - Maret 2024.

<sup>48</sup> Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## 3.3

**Sumber Data Penelitian****3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama penelitian. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang berfungsi sebagai pendukung dalam analisis penelitian.<sup>49</sup> Adapun subjek data primer pada penelitian ini yaitu pihak pengurus dari Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru dan *followers* akun Instagram @yayasanrpk. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi lapangan. Observasi yang dilakukan adalah observasi *non-participasi* dimana dalam observasi ini peneliti hanya mengamati dan tidak berpartisipasi dalam proses kerja.

**3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder yang dimaksud adalah dokumentasi dari data yang dapat diperoleh melalui mengutip dari akun media sosial Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru yaitu @yayasanrpk, melihat dan menganalisis dokumen berupa catatan harian, dokumen resmi internal maupun eksternal, jurnal, dan buku.

**3.4 Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan subjek yang dalam hal ini dianggap memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami subjek penelitian.

Adapun informan penelitian tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1** Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Adrianti	Informan kunci sebagai ketua sekaligus admin Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru
2.	Desi Safitri	Informan pendukung sebagai <i>Followers</i>

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta (Bandung,



		akun Instagram @yayasanrkp
3.	Rike Nur Safitri	Informan pendukung sebagai <i>Followers</i> akun Instagram @yayasanrkp
4.	Hunafa Aulia	Informan pendukung sebagai <i>Followers</i> akun Instagram @yayasanrkp

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggabungkan beberapa strategi, termasuk observasi, dokumentasi dan wawancara. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu pendiri sekaligus admin Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru dan pecinta kucing sekaligus *follower* dari akun Instagram @yayasanrkp. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pencarian informasi dalam catatan, dokumen atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>50</sup> Dokumentasi juga diartikan sebagai pencarian data berupa catatan, arsip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, hasil risalah rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>51</sup> Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menghubungi informan yang bersangkutan untuk membuat janji temu melalui aplikasi WhatsApp dan melakukan wawancara di lokasi penelitian yaitu tempat tinggal sekaligus shelter Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru yang berada di Jalan Fajar, Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber antara lain buku, jurnal, arsip dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Informasi yang diperoleh dari buku berupa definisi, konsep, dan teori yang diperlukan untuk dipelajari. Jurnal penelitian digunakan untuk menemukan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian saat ini.

<sup>50</sup> Sugiyono. 201. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV. Hal 194

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

### 3.6 Validasi Data

Dalam mendapatkan validasi data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Triangulasi adalah pendekatan pemeriksaan validasi data yang menggunakan objek selain data untuk pemeriksaan atau perbandingan.<sup>52</sup> Dalam contoh ini, pendekatan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yang melibatkan penentuan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.<sup>53</sup> Teknis analisis data adalah proses penyusunan data, khususnya data yang telah diperoleh, dideskripsikan dan dilaporkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yang melibatkan penggambaran status seseorang, lembaga, komunitas, atau entitas lain berdasarkan fakta yang dilapangan. Metode ini berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan oleh peneliti, serta diterjemahkan dan dikarakterisasi secara kualitatif untuk memberikan gambaran situasi dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian :

#### 1. Reduksi data

Artinya, peneliti mengumpulkan berbagai data yang dibuat melalui observasi atau data yang diperoleh dari pihak ketiga. Peneliti kemudian meringkas data yang telah direduksi menjadi gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data tambahan.

#### 2. Penyajian data

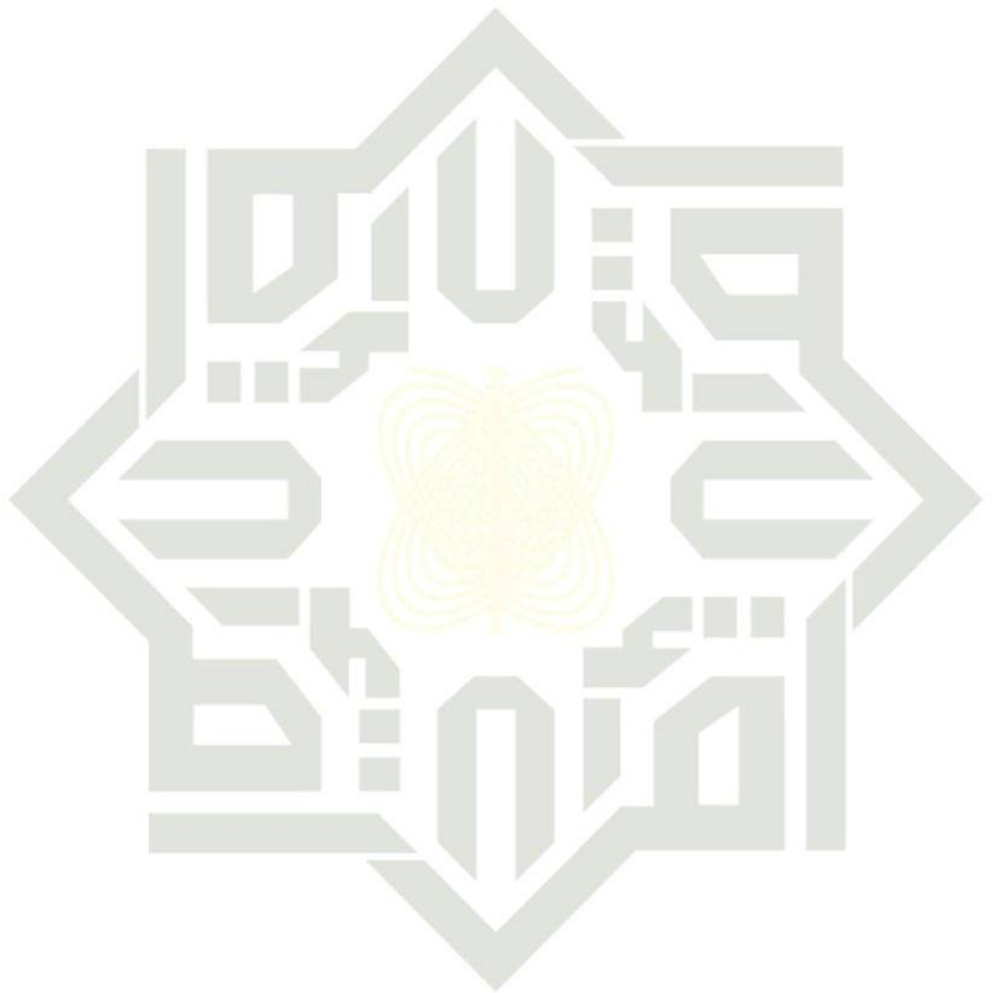
Peneliti mendeskripsikan data yang dikumpulkan dan diolah berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian disusun dengan narasi untuk menyampaikan pesan tertentu.

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

<sup>53</sup> Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," *Academia*, 2006, 1–7, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Gambaran Umum Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru merupakan salah satu dari beberapa komunitas penyelamat kucing di Pekanbaru. Berdiri sejak bulan Januari 2016 dan resmi menjadi yayasan di bulan September tahun 2020. Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru saat ini berada di Jalan Fajar, Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Kepengurusan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru ini terstruktur dengan Adrianti sebagai ketua, Maya dan Yuni sebagai pembina, Tari sebagai bendahara dan Wiwid sebagai Sekretaris. Awal mulanya salah satu pendiri Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru, yakni Adrianti mendirikan Yayasan ini dengan cara mencari teman dengan minat yang sama dalam *cat rescuer* melalui media sosial Facebook dengan *keyword cat lover Pekanbaru*.



**Gambar 4. 1** Logo Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

Sumber: <https://www/facebook.com/yayasanrumahkucingpekanbaru/>

Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru merupakan wadah tempat bernaungnya pada *rescuer* kucing yang ada di Pekanbaru dengan menjalankan visi misi yaitu *rescue*, merehab, mensterilkan dan me-*rehome*-kan kucing-kucing jalanan yang teraniaya. Hingga saat ini Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru sudah merawat kurang lebih 200 kucing jalanan yang teraniaya. Baik yang sakit oleh penyakit, maupun sakit karena korban kekerasan manusia.

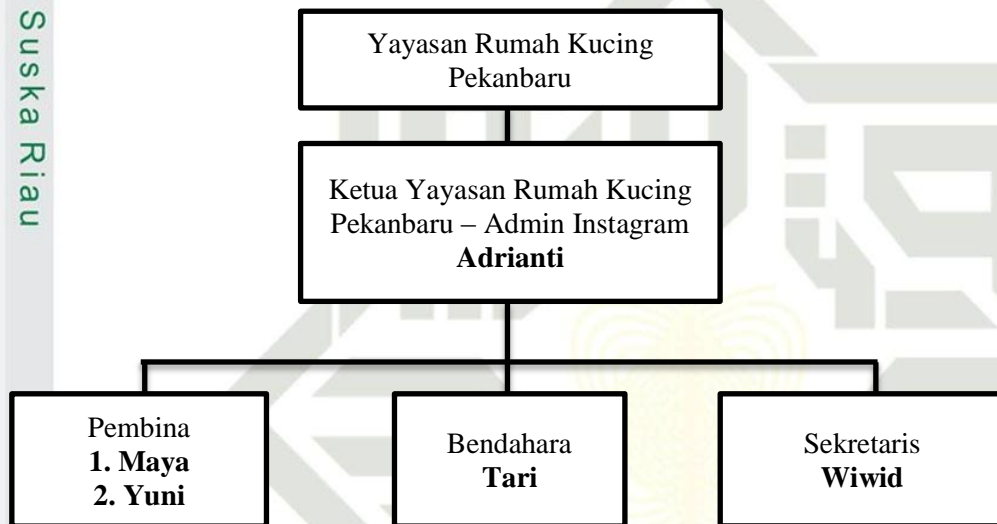
Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru bergerak melalui kegiatan *rescue* yakni perawatan atau penyembuhan di klinik hewan pada kucing-kucing dengan



Rumah Kucing Pekanbaru ini berkomunikasi melalui grup *WhatsApp*, Instagram dengan nama akun @yayasanrkp dan @rumah\_kucing\_pekanbaru dan fanpage yaitu @rumahkucingpekanbaru. Sementara untuk pertemuan digelar ketika ada *event* atau kegiatan.

#### 4.2 Struktur Organisasi Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru sebagai sebuah yayasan memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat, struktur organisasi berikut:



**Gambar 4. 2** Struktur Organisasi

Sumber: data Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

#### 4.3 Profil Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

Nama	: Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru
Alamat	: Jalan Fajar, Kelurahan Labuh Baru, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru Riau
Telp/ Whatsapp	: 0812-7692-007
Facebook	: Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru
Instagram	: @yayasanrkp
YouTube	: Yayasanrumahkucingpekanbaru
No. Rekening	: 108.002.082.476.0 (Bank Mandiri) a/n Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

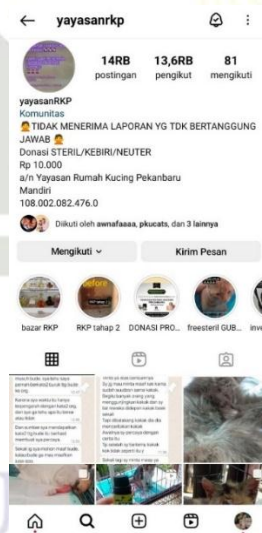


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

#### 4.4 Tampilan Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru

Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru hadir melalui beberapa platform sosial media salah satunya adalah Instagram yang mengemas banyak informasi mengenai hak-hak hewan dalam lingkungan hidup kita. Lewat akun Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru menyuarakan dan membela hak hewan termasuk hak kesejahteraan hewan sebagai makhluk hidup di bumi, karena sejatinya yang hidup di muka bumi bukan hanya manusia, tetapi ada pula hewan dan tumbuhan yang sama seperti manusia yaitu makhluk hidup. Instagram dengan nama akun @yayasanrkp ini telah diikuti oleh 14.000 pengikut, hal ini membuktikan bahwa banyak orang tertarik terhadap informasi yang diberikan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru. Kini akun Instagram Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru yang berawal dari nama @yayasanrkp telah berganti nama menjadi @rumah\_kucing\_pekanbaru dengan alasan tidak bisa masuk kembali ke akun yang sebelumnya. Akun Instagram terbaru Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru @rumah\_kucing\_pekanbaru memiliki 933 pengikut dengan jumlah 1.140 postingan yang aktif setiap harinya.<sup>55</sup>



Gambar 4. 3 Profil Instagram @yayasanrkp

Sumber: Akun Instagram @yayasanrkp

<sup>55</sup> Akun Instagram @rumah\_kucing\_pekanbaru, diakses pada 20 Maret 2024 Pukul 21.10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa akun Instagram @yayasanrkp ini melakukan kegiatan penyebaran informasinya dengan menggunakan teori *New Media* oleh Pierre Levy. Dalam pandangan interaksi sosial aplikasi Instagram mampu menjadi media baru yang menciptakan ruang yang fleksibel, dinamis dan terbuka dengan memanfaatkan berbagai macam fitur yang tersedia. Adapun bentuk fitur pada Instagram yang digunakan adalah profil, unggahan foto dan video (*feeds*), *stories*, DM, *reels* dan *highlight* (sorotan). Dengan memanfaatkan fitur yang beragam tersebut menjadi sarana baru. Instagram memberikan dampak yang besar dan sangat signifikan sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah *followers* dan peningkatan donasi dilihat dari baiknya pengelolaan Instagram yang dilakukan oleh admin @yayasanrkp. Mengenai pandangan dalam integrasi sosial, aplikasi Instagram @yayasanrkp ini sudah merubah sedikit banyak kebiasaan dari penggunanya. Hal ini dilihat dari respon informan yang merasa dengan adanya Instagram penyebaran informasi tidak perlu lagi secara tatap muka sehingga informasi dapat tersebar secara lebih luas. Media sosial khususnya Instagram telah menjadi kebiasaan pengguna Instagram yang menyayangi kucing untuk mendapatkan informasi kesejahteraan kucing terbaru di akun @yayasanrkp. Pengikut Instagram @yayasanrkp menjadi masyarat dari akun tersebut.

Dengan penggunaan Instagram secara maksimal pada akun @yayasanrkp ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan akun media sosial Instagram @yayasanrkp sebagai media komunikasi bagi para pecinta kucing ini berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari postingan yang telah diunggah dan respon yang ditimbulkan. Dari postingan yang diunggah menarik rasa peduli dan rasa simpati pengikut sehingga memunculkan keinginan untuk melakukan donasi di Yayasan

Rumah Kucing Pekanbaru. Pernyataan ini dibuktikan dari *followers* yang menjadi informan dalam penelitian ini. Unggahan postingan Instagram @yayasanrpk menjadi bukti bahwa Instagram layak dijadikan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi yang tepat, efektif dan efisien.

### Saran

Hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab IV terdapat pembahasan yang penting yang akan disampaikan yaitu berhubungan dengan Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrpk Sebagai Media Komunikasi Pencinta Kucing yakni sebagai berikut:

1. Admin sebaiknya berupaya untuk terus berinovasi dan memperbaharui dalam membenai unggahan agar terlihat lebih menarik lagi sehingga dapat menciptakan rasa peduli terhadap hewan dan meningkatkan minat berdonasi bagi pengguna Instagram.
2. Admin sebaiknya meningkatkan kreativitasnya dalam membuat konten dan memaksimalkan kinerja dalam mengunggah postingan. Dan sesekali menggunakan fitur live streaming untuk lebih meyakinkan pengikut akan keaslian Instagram ini. Hal ini nantinya juga dapat memberikan efek timbal balik yang baik bagi admin dan pengikutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rangga. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru." *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* 4, no. 1 (2015): 1–23.
- Agustina. "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di SMA 3 Samarinda." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2016, 410–20.
- Andela, Faleska. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Cats And Ice Cream Cafe." Perpustakaan, 2017.
- Aryani, Indita Dewi, and Dita Murtiariyati. "Instagram Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Penjualan Pada a.D.a Souvenir Project." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 2, no. 2 (2022): 466–77. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.479>.
- Basuki, Yudi, Roos Akbar, P Pradono, and Miming Miharja. "Komunitas Online : Pergeseran Terminologi Komunitas Dari Geddesian Menuju Era Informasi Dalam Konteks Perencanaan Transportasi Perkotaan." *Jurnal Tataloka* 15, no. 1 (2013): 63. <https://doi.org/10.14710/tataloka.15.1.63-75>.
- Bella Sofyana, Regitha, Muchamad Rizqi, and Edy Sudaryanto. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Instagram Kucingkita.Sub Sebagai Media Promosi," no. Dm (2023): 957–63.
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Chandra, Widya Dika, and Pudji Astuti. "Penegakan Hukum Pasal 302 KUHP Tentang Penganiayaan Terhadap Hewan Di Kota Surakarta." *Novum: Jurnal Hukum* vol 5, no. 4 (2018): 1–8.
- Efendi, Agus, Puwani Indri Astuti, and Nuryani Tri Rahayu. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (2017): 12–24.
- Eza Meiliza. "Peranan Public Relations Dalam Fenomena Catshow Sebagai Stratifikasi Sosial Ekonomi Komunitas Cat Lovers." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. Volume XIII, No. 3 XIII*, no. 3 (2014): 201.
- Faihatul Habibah, Astrid, and Irwansyah Irwansyah. "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 350–63. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>.
- Faturrahman, Alif, Warneri, and Sri Buwono. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Akun @berbaginasi\_ptk Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Khatulistiwa* 11, no. 8 (2022): 797.

Feroza, Cindie Sya'bania, and Desy Misnawati. "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan." *Jurnal Inovasi* 15, no. 1 (2021): 54–61. <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>.

H Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi ke-3., 2016.

Habibillah, Sultan Ivan, Ichsan Widi Utomo, and Rindana Intan Emeilia. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Informasi Humas Asosiasi Museum Indonesia DKI Jakarta Paramita Jaya." *Public Relations* 4 (2023): 43–50. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/download/2357/1404/13942>.

Hawianto, Citra Artifiani, and Tati Artiningrum. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Objek Wisata Bumi Almira." *Geoplanart* 4, no. 2 (2023): 91–103.

Herlina, Novi, and Evawani Elysa Lubis. "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat." *Jom Fisip1* 4, no. 2 (2017): 1–12.

Innova, Eureka Intan. "Motif Dan Kepuasan Pengguna Instagram Di Komunitas Instameet Indonesia." *Jurnal E-Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 1–11.

Juliadilla, Risa. "Peran Pet (Hewan Peliharaan) Pada Tingkat Stres Pegawai Purnatugas." *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2018): 153–75.

Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia." *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.

Kurniati, Herlina, Marnita Marnita, and Aida Apriliany. "Upah Jasa Sterilisasi Pada Kucing Dalam Rangka Menekan Jumlah Populasi Kucing Prespektif Hukum Islam (Studi Pada Klinik Hewan GRANDIA Pet Care Kota Bandar Lampung)." *Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 12, no. 1 (2020): 261–62. <https://doi.org/10.24042/asas.v12i2.8279>.

Lena, Intan Sukma. "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita Di Media Datariau.Com," 2022, 74. <https://repository.uin-suska.ac.id/65057/>.

Lex J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

M. Sadilla Reza. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Oleh Akun @Klinkinkkopi." *Studi, Program Komunikasi, Ilmu Dakwah, Fakultas Komunikasi, D A N Islam, Universitas Sultan, Negeri Kasim*,




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif 1, no. 5903 (2023).

Machyudin, Agung Harahap Susri, Adeni. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 7, no. 2 (2020): 13–23.

Maharani, A, and M R Hamandia. "Pesan Moral Gerakan Palembang Peduli Hewan Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar Di Palembang." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora ...* 2, no. 1 (2023): 48–56.

Maharani, Shania. "Penggunaan Fitur Instagram Reels Sebagai Personal Branding," 2022.

Muhson, Ali. "Teknik Analisis Kuantitatif." *Academia*, 2006, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*. Edited by Nunik Siti Nurbaya. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Natalie Budi Mulya, Jocelne, Aristarchus Pranayama K, and Ryan Pratama Sutanto. "Perancangan Website Adopsi Anjing Dan Kucing." *Perancangan Website Adopsi Anjing Dan Kucing* vol.2, No. (2019): 9.

Noventa, Christifera, Iin Soraya, and Arina Muntazah. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 3 (2023): 626–35. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>.

Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modren English Press, 2002.

Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis Jenis Komunikasi." *Journal Educational Research and Social Studies* 2 (2021): hal. 31.

Prayoga, Andhika Noerand. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Pecinta Vespa Tua Pada Akun @Vespasoy." *Tel-U Collection*, 2021.

Prayoga, Andhika Noerand, and Berlian Primadani. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Pecinta Vespa Tua Pada Akun @Vespasoy." *E-Proceeding of Management* 8, no. 3 (2021): 1–7. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14993/>.

Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahiq, A. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," 2015, 18–29.
- Rahel Rosellin. "Motion Graphic Tentang Pet Abuse: Penelantaran Hewan Peliharaan Anjing Dan Kucing." *Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.*, no. 3 (2020): S2–3.
- Rasyid, Ayu Andira. "Pemanfaatan Instagram Oleh Generasi Milenial Sebagai Media Bisnis Online Di Kota Batam." *Jurnal Ekonomi, Sosial & ...* 01, no. July (2020): 1–8.
- Saputri, Yolanda, Agi Putra Kharisma, and Muhammad Aminul Akbar. "Perancangan User Experience Aplikasi Adopsi Kucing Dengan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Pecinta Kucing Di Malang)" 6, no. 12 (2022): 5967–76. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Selly, Winda Nova Restya. "Study Komparasi Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Antara Metode Konvensional Dengan Metode Diskusi Kelas Teknik Buzz Groups Pada Siswa Kelas Viii Smp N 2 Kalasan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Shaquila, Shafira Salma, Runik Machfiroh, Sonson Nurusholih, and Universitas Telkom. "Perancangan Kampanye Sterilisasi Kucing Bersubsidi Dalam Mengatasi Overpopulasi Kucing Di Bandung." *EProceedings of Art & Design* 8, no. 3 (2021): 1083–89.
- Siti Mira Ramadhan Febrianty. "Fenomena Gaya Hidup Komunitas Pencinta Kucing Di Bandung." *Institutional Repositories & Scientific Journals*, 2017.
- Soleha, Fuji, Neila Susanti, and Muhammad Jailani. "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Danau Toba." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 963–72. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.703>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Syarifuddin Akbar. "Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Penanggulangan Pandemi Covid-19." *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 2, no. 1 (2021): 73–82.
- Trenawati, Yuni, and Kurniawan Prasetyo. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bisnis Kuliner." *Journal of New Media and Communication* 1, no. 1 (2022): 43–57. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.5>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wijayanti, Ani. “Efektivitas Instagram Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Indonesian Journal of Tourism and Leisure* 2, no. 1 (2021): 26–39. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v2i1.138>.
- Wulandari, Analisa Yudika, and Pratiwi Wahyu Widiarti. “Peran Instagram @Perempuanberkisah Sebagai Media Pemberdayaan Perempuan.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 3 (2020): 201–9.
- Wulandari, Widi, and Ike Junita Triwardhani. “Instagram Sebagai Media Komunikasi Komunitas Meowholic Kepada Followers Pada Account Official Instagram @ Meowholicid Sebagai Wadah Online Para Pecinta Kucing.” *SPeSIA: Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba* 4, no. 1 (2018): 311–16.
- Yulika. “Pola Komunikasi Komunitas Rumah Kucing Rescue Dalam Upaya Penyelamatan Kucing-Kucing Terlantar Di Kota Pekanbaru” 5 (2018): 1–26.
- Yulistiana Mei. “Pemanfaatan Fitur Reels Di Instagram Sebagai Media Promosi @Beningsclinic\_pekbaru,” 2022.
- Zuhri, M. Abdul Malik, and Lydia Christiani. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community (Studi Kasus Komunitas Perpustakaan Jalanan Solo @Koperjas).” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 2 (2019): 21–30. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22899>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @yayasanrkp Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pecinta Kucing.

Narasumber : Adrianti

Jabatan : Ketua Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru sekaligus admin Instagram

Tanggal : 4 Februari 2024

1. Apa saja media sosial yang digunakan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru dalam menyebarkan informasi kesejahteraan kucing?
2. Sejak kapan menggunakan Instagram sebagai media penyebaran informasi kesejahteraan kucing?
3. Apa tujuan Instagram @yayasanrkp dibuat?
4. Informasi apa saja yang ditampilkan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru di feed Instagram?
5. Apa yang membedakan Instagram dengan media sosial facebook yang digunakan?
6. Keuntungan apa yang didapat dengan menggunakan Instagram sebagai media menyebarkan informasi?
7. Bagaimana *followers* Instagram @yayasanrkp dapat berinteraksi dengan admin?
8. Fitur apa saja yang digunakan Instagram @yayasanrkp?
9. Apa yang diperhatikan sebelum mem-posting?
10. Apa saja yang ditampilkan Instagram @yayasanrkp pada laman profil?
11. Bagaimana penggunaan fitur stories oleh Instagram @yayasanrkp?
12. Bagaimana strategi dalam menggunakan fitur reels pada Instagram @yayasanrkp?
13. Bagaimana penggunaan fitur sorotan pada Instagram @yayasanrkp?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber : Desi Safitri, Rike Nur Safitri, Hunafa Aulia.

Jabatan : Followers Instagram @yaysanrpk

Tanggal : 5 Februari 2024 dan 7 Februari 2024

1. Kapan anda mulai mengikuti akun Instagram @yaysanrpk?
2. Apa yang membuat anda mengikuti Instagram @yaysanrpk?
3. Dari mana anda mengetahui Instagram @yaysanrpk?
4. Bagaimana tampilan profil Instagram @yaysanrpk menurut anda?
5. Apakah menurut anda konten yang dibagikan Instagram @yaysanrpk bermanfaat untuk masyarakat?
6. Bagaimana menurut anda feed Instagram @yaysanrpk menarik dalam menyampaikan informasi kesejahteraan kucing?
7. Bagaimana menurut anda informasi yang disajikan di reels instagram @yaysanrpk?
8. Apakah *stories* yang dibuat admin Instagram @yaysanrpk menarik menurut anda?
9. Bagaimana anda sebagai followers dapat berinteraksi dengan admin Instagram @yaysanrpk?
10. Apakah adanya fitur sorotan bermanfaat bagi anda sebagai followers Instagram @yaysanrpk?



**LAMPIRAN**

Wawancara dengan pendiri sekaligus admin Instagram @yayasanrkp

Nama : Adrianti

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Adrianti	Apa saja media sosial yang digunakan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru dalam menyebarkan informasi kesejahteraan kucing?	Ada Instagram dan Facebook, cuma untuk di facebook kami kurang aktif
		Sejak kapan menggunakan Instagram sebagai media penyebaran informasi kesejahteraan kucing?	Kami menggunakan instagram sejak tahun 2016, kemudian pindah ke Instagram @rumah_kucing_pekanbaru pada 2023 karena di hack
		Apa tujuan Instagram @yayasanrkp dibuat?	Ya untuk mempublikasinya kegiatan kami, jadi sekalian untuk tunjuk ajar ya. Jadi info-info yang bermanfaat seperti steril, manfaat steril, manfaat pemberian makan yang tepat. Itu lebih tepatnya kami share di sosmed, dari pada face to face atau ketika event-event bersama. Itu lebih tepat sasarannya di sosmed jangkauannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			juga lebih luas ya
		Informasi apa saja yang ditampilkan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru di feed Instagram?	Ya tentang kucing sakit yang kami temui, cara penanganan pertama atau ketika kucing ini butuh biaya kami tampilkan foto atau videonya bahwa inilah kucing yang membutuhkan biaya itu.
		Apa yang membedakan Instagram dengan media sosial facebook yang digunakan?	Karena facebook tidak ter connect ke instagram kami jarang online di facebook sebetulnya. Lebih sering di Instagram
		Keuntungan apa yang didapat dengan menggunakan Instagram sebagai media menyebarkan informasi?	Keuntungannya lebih tepat sasaran untuk info-info yang bermanfaat, misalnya untuk program steril subsidi kan banyak tu yang mencari jadi ketika membuka instagram kami mereka jadi lebih cepat tau, lebih bagaimana ya. Ibaratnya mereka lebih menemukan jalan untuk mendapatkan steril subsidi itu. Terus kalau orang diluar sana yang ketemu kucing kondisi yang parah bisa foto kemudian share ke instagram kami nanti kami posting ulang. Jadi sama sama untuk mencarikan bantuannya
		Bagaimana <i>followers</i> Instagram	Untuk bisa terhubung dengan pengikut kami biasanya chattingan lewat DM.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>@yayasanrkp dapat berinteraksi dengan admin?</p>	<p>Biasanya untuk nanya-nanya obat, nanya nanya tindakan terus ada juga kami terima laporan laporan kucing yang butuh bantuan tu dari DM. Dan insyaallah kami aktif merespon semua DM yang masuk</p>
	<p>Fitur apa saja yang digunakan Instagram @yayasanrkp?</p>	<p>Fitur yang kami gunakan ya postingan foto dan video, stories instagram, sorotan reels instagram, tapi kalau live instagram engga karena waktu. Kami gak berkecimpung di kucing aja seperti orang-orang teman-teman lain tu gak. Ini hanya sampingan di pekerjaan utama kami. Dengan fitur yang kami gunakan itu alhamdulillah memiliki dampak positif banyak orang yang peduli dengan kesejahteraan kucing, buktinya banyak yang donasi</p>
	<p>Apa yang diperhatikan sebelum memposting di instagram?</p>	<p>Sebelum memposting foto atau video pastinya perlu membuat caption yang menarik biar bisa muncul di beranda reels dan jadi banyak yang lihat. Sehingga tujuan penyebaran informasi keselamatan kucing ini juga jadi perhatian masyarakat</p>
	<p>Apa saja yang ditampilkan Instagram @yayasanrkp pada laman profil?</p>	<p>Pada Instagran @yayasanrkp ini informasi yang kami tampilkan pada laman profil berupa informasi donasi steril/kebiri/neuter kucing, terdapat juga nomor rekening untuk transaksi donasi kucing dan lain sebagainya. Ini kami lakukan untuk mempermudah orang-orang yang terketuk hatinya</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>			<p>untuk membantu juga informasi nya mudah didapat</p>	<p>Fitur ini digunakan Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru dengan mengunggah beberapa foto maupun video secara langsung tanpa perlu diedit karena di fitur stories ini kan sudah ada deskripsi teks, filter atau efek, musik yang bisa digunakan untuk memperindah sebuah stories, tapi kami juga sering menjelaskan secara langsung saja menggunakan narasi kami tujuannya biar lebih faham. Jadi tidak hanya paham dari teks yang kami cantumkan tapi juga paham karena kami yang menjelaskan langsung. Untuk waktu postingnya kami tidak tentu, karena kami spontan posting apa yang baru terjadi. Biar update diwaktu kejadian sehingga lebih banyak kucing yang bisa terselamatkan</p>
			<p>Bagaimana penggunaan fitur stories oleh Instagram @yayasanrpk?</p>		
			<p>Bagaimana strategi dalam menggunakan fitur reels pada instagram @yayasanrpk?</p>		<p>Kami memposting apa adanya. Niat kami hanya ingin membantu kucing-kucing ini mendapatkan kehidupan yang layak. Tidak lebih. Bila masuk FYP dan dilihat banyak orang alhamdulillah, semoga dari apa yang kami posting menggerakkan hati banyak orang untuk membantu. Kami</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		juga tidak ada jam upload yang khusus karena kami hanya memposting ketika betul-betul membutuhkan bantuan
--	--	---

Wawancara dengan Followers Instagram @yayasanrkp

Nama: Desi Safitri

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Desi Safitri	Kapan anda mulai mengikuti akun Instagram @yayasanrkp?	Sejak 2021
		Dari mana anda mengetahui Instagram @yayasanrkp?	Saya mengetahui Instagram @yayasanrkp ini dari teman saya. Waktu itu teman saya men-share salah satu postingan kucing yang sangat memprihatinkan di Instagram @yayasanrkp kepada saya. Dari situlah saya tau akun ini dan jadi mulai me-follow
		Bagaimana tampilan profil Instagram @yayasanrkp menurut anda?	Ya kalau menurut saya cukup jelas ya, karena di bio instagramnya ditampilkan nomor rekening untuk donasi, jadi kalau mau donasi nggak bingung tanya tanya lagi, jadi mempersingkat waktu juga
		Apakah menurut anda konten yang dibagikan	Sangat bermanfaat, karena informasi yang diberikan update agar kucing yang di posting juga segera dapat





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Instagram @yayasanrkp bermanfaat untuk masyarakat?	bantuan. dari postingan yayasan rkp juga menggerakkan banyak hati untuk donasi, sehingga meringankan biaya pengobatan kucingnya
	Bagaimana menurut anda feed Instagram @yayasanrkp menarik dalam menyampaikan informasi kesejahteraan kucing?	Menarik. Karena yayasan rkp ini memposting video di instagram story kemudian di posting ulang di feed ig. Jadi gk ketinggalan informasi
	Bagaimana menurut anda informasi yang disajikan di reels instagram @yayasanrkp?	Reels nya kebetulan pernah masuk ke explore saya. Jadi menurut saya yang ditampilkan di reels ini cukup menjangkau banyak orang. Jadi semoga kegiatan penyelamat kucing ini bisa lebih luas karena media Instagram ini
	Apakah stories yang dibuat admin Instagram @yayasanrkp menarik menurut anda?	Menarik. Karena menyampaikan ke informasi nya secara detail. Seperti menjelaskan kondisi kucing, kemudian ada juga ditambah dengan musik jadi menarik sekali
	Bagaimana anda sebagai followers dapat berinteraksi	Untuk bisa interaksi pastinya lewat DM ya, karena kalau DM tu cuma kita dengan pihak yayasanrkp nya aja yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan admin Instagram @yayasanrkp?	tau jadi lebih leluasa untuk sharing. Tapi kebetulan saya belum pernah DM pihak yayasanrkp. Karena saya cuma aktif melihat postingannya aja”
	Apakah adanya sorotan bermanfaat bagi anda sebagai followers instagram @yayasanrkp?	Menurut saya bermanfaat ya, karena dari stories-stories yang udah hilang kemudian disimpan di sorotan itu jadi meyakinkan kita sebagai pengikutnya tentang apa aja pencapaian yayasanrkp ini

Wawancara dengan followers Instagram @yayasanrkp

Nama : Rike Nur Safitri

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Rike Nur Safitri	Kapan anda mulai mengikuti akun Instagram @yayasanrkp?	Sudah setahun lalu
		Dari mana anda mengetahui Instagram @yayasanrkp?	Saya tau instagram @yayasarkp ini dari salah satu postingan ulang komunitas pecinta kucing asal pekanbaru juga. Jadi seingat saya mereka melakukan event kemudian saling tag video di Instagram. Jadi saya lihat, dan saya follow karena saya juga suka dan peduli sama kucing
		Bagaimana tampilan profil	Profil dari Instagram @yayasanrkp ini cenderung singkat tapi tetap informatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Instagram @yayasanrkp menurut anda?</p>	<p>ya, karena bisa dilihat hal pentingnya aja yang dicantumkan kayak nomor rekening untuk donasi. Jadi mempermudah orang yang mau membantu donasi gk perlu scroll postingan atau baca caption</p>
<p>Apakah menurut anda konten yang dibagikan Instagram @yayasanrkp bermanfaat untuk masyarakat?</p>	<p>Ya bermanfaat karena selalu update kucing kucing yang butuh bantuan, jadi cepat juga pengobatannya. Jadi kalau ketemu kucing kita tinggal video terus share ke ig nya. Nanti banyak tu yang ikut bantu donasi. Jangkauannya juga lebih luas, orang dari mana aja bisa bantu</p>
<p>Bagaimana menurut anda feed Instagram @yayasanrkp menarik dalam menyampaikan informasi kesejahteraan kucing?</p>	<p>Ya di tampilan feednya memposting kondisi-kondisi kucing yang sakit. Kadang juga yayasanrkp ini membantu komunitas lain mencari donasi pengobatan, jadi di posting di feed ini</p>
<p>Bagaimana menurut anda informasi yang disajikan di reels instagram @yayasanrkp?</p>	<p>Informasi yang disajikan menarik dan mudah dipahami. Nampilin kondisi kucing, kondisi lingkungan sekitar tempat kucing-kucing itu tinggal</p>
<p>Apakah stories</p>	<p>Menarik karena di stories instagram</p>





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang dibuat admin Instagram @yayasanrkp menarik menurut anda?	nya nampilin kondisi kucing, kadang dengan adminnya menjelaskan kondisi kucing secara langsung jadi mudah dipahami. Kadang juga ditambah dengan musik
	Bagaimana anda sebagai followers dapat berinteraksi dengan admin Instagram @yayasanrkp?	Lewat DM ya, tapi saya belum pernah sih DM. Saya waktu itu cuma pernah komen sekali di salah satu postingan dan ya direspon. Jadi interaksinya tidak cuma lewat DM, saling komen di postingan juga bisa. Adminnya humble dan responsif banget
	Apakah adanya sorotan bermanfaat bagi anda sebagai followers instagram @yayasanrkp?	Iya bermanfaat, karena stories yang penting-penting ada di sotoran Instagram-nya

Wawancara dengan followers Instagram @yayasanrkp

Nama : Hunafa Aulia

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Hunafa Aulia	Kapan anda mulai mengikuti akun Instagram @yayasanrkp?	Sejak tahun 2021
		Dari mana anda mengetahui Instagram	Tau instagram @yayasanrkp ini karena dapat tag postingan temen di instagram yang nyebarin kondisi kucing patah kaki. Terus langsung



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	@yayasanrkp?	kepoин postingannya dari situ langsung tertarik buat cari tau terus lebih dalam informasinya
	Bagaimana tampilan profil Instagram @yayasanrkp menurut anda?	Cukup jelas informasi di profilnya cuma yang kurang nomor telponnya ya. Tapi gapapa kan bisa menghubungi lewat DM
	Apakah menurut anda konten yang dibagikan Instagram @yayasanrkp bermanfaat untuk masyarakat?	Menarik karna itu saya jadi mengetahui hal hal yg harus di hindari anabul, obat"an utk anabul, dan juga update tentang kucing yang kondisinya udah parah. Kadang saya juga ikut donasi walaupun gk seberapa. Ya karna lihat kontennya itu jadi tersentuh buat donasi.
	Bagaimana menurut anda feed Instagram @yayasanrkp menarik dalam menyampaikan informasi kesejahteraan kucing?	Tampilan feednya jelas. Maksudnya diupload terus perkembangan kucing-kucing yang lagi diobati, kemudian juga ada nampilin screenshoot dengan dokter hewan klinik tempat pengobatan jadi lebih meyakinkan kami sebagai follower. Jadi bisa dikatakan menariklah
	Bagaimana menurut anda informasi yang disajikan di reels instagram	Sama kayak di stories ig nya, di reels instagramnya juga nampilin kondisi kucing yang lagi dirawat, tapi kalau di reels ini durasinya lebih panjang jadi yang lihat juga lebih paham

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	<p>@yayasanrkp?</p>	
	<p>Apakah stories yang dibuat admin Instagram @yayasanrkp menarik menurut anda?</p>	<p>Tampilan stories yayasanrkp ini Lumayan jelas, dan konten kontennanya juga mudah untuk dipahamin, dari yang tidak tau jadi tau. Apalagi yang ditampilkan</p>
	<p>Bagaimana anda sebagai followers dapat berinteraksi dengan admin Instagram @yayasanrkp?</p>	<p>Lewat DM ya, tapi saya belum pernah sih DM. Saya waktu itu cuma pernah komen sekali di salah satu postingan dan ya direspon. Jadi interaksinya tidak cuma lewat DM, saling komen di postingan juga bisa. Adminnya humble dan responsif banget</p>
	<p>Apakah adanya sorotan bermanfaat bagi anda sebagai followers instagram @yayasanrkp?</p>	<p>Bermanfaat menurut saya</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



Wawancara bersama Ketua sekaligus Admin Yayasan Rumah Kucing Pekanbaru yakni Ibu Adrianti.



Wawancara bersama Desi Safitri selaku Followers Instagram @yayasankrp

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Rike Nur Safitri selaku Followers Instagram @yayasanrkp



Wawancara bersama Hunafa Aulia selaku Followers Instagram @yayasanrkp